

**PERSEPSI DOSEN POLTEKKES KEMENKES CURUP  
TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH MANDIRI KC CURUP**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI)  
dalam Ilmu Perbankan Syariah



**OLEH:**

**AYU RISKA PUTRI**

**NIM. 16631018**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
TAHUN 2020**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan : Dr. AK Gani No. 01 POS 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119  
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Iain Curup. ac. id fimsil :  
Fakultas Syariah & Ekonomi Islam@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: /In.34/FS/PP.00.9/9/2020

Nama : Ayu Riska Putri  
NIM : 16631018  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah (PS)  
Judul : Persepsi Dosen Poltekkes Kemenkes Curup Terhadap Produk Bank Syariah Mandiri Ke Curup

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

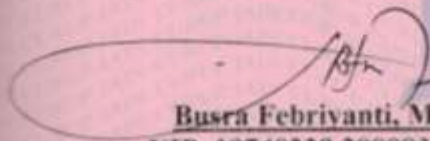
Hari/ Tanggal : Senin, 31 Agustus 2020  
Pukul : 11.00 – 12.30 WIB  
Tempat : Ruang II Gedung Munaqasyah Syariah dan Ekonomi Islam

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Curup, September 2020

**TIM PENGUJI**

Ketua,

  
Busra Febrivanti, M.Ag  
NIP. 19740228 200003 2 003

Sekretaris,

  
Hendrianto, MA  
NIDN. 2010098702

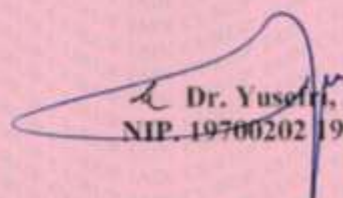
Penguji I,

  
Oloan Muda Hasvim Harahap, Lc., MA  
NIP. 19750409 200901 1 004

Penguji II,

  
Ratih Komala Dewi, S.Si., MM  
NIP. 19900619 201801 2001

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

  
Dr. Yusuf, M.Ag  
NIP. 19700202 199803 1 007

**Hal : Pengajuan Permohonan Skripsi**

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Ayu Riska Putri** yang berjudul **“Persepsi Dosen Poltekkes Kemenkes Curup Terhadap Produk Bank Syraiah Kc Curup”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.


Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Curup, 05 Agustus 2020

Mengetahui

**Pembimbing I**

  
**Busra Febrivani, M.Ag**  
NIP. 197402282000032003

**Pembimbing II**

  
**Hendrianto, M.A**  
NIDN: 202168701

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:


**Nama** : Ayu Riska Putri  
**NIM** : 16631018  
**Fakultas** : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
**Prodi** : Perbankan Syari'ah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Persepsi Dosen Poltekkes Kemenkes Curup Terhadap Produk Bank Syariah Mandiri Kc Curup*" belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, September 2020

Penulis  
  
  
**AYU RISKA PUTRI**  
**NIM. 16631018**

## KATA PENGANTAR



Subhanallah walhamdu lillah wa Laailaaha illallah wallahu Akbar. Puji dan syukur kehadiran Ilahi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah untuk Nabi Besar Muhammad Saw, keluarga, dan sahabatnya hingga akhir zaman.

Adapun skripsi ini berjudul **“Persepsi Dosen Poltekkes Kemenkes Curup terhadap Produk Bank Syariah Mandiri Kc Curup”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syari’ah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sehingganya skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Pd., M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, Dekan Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.

3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I, ketua Program Studi Perbankan Syari'ah IAIN Curup.
4. Bapak M.Sholohin M.S.I, selaku Penasehat Akademik yang selalu bersedia memberikan nasehatnya khususnya dalam proses akademik penulis.
5. Bunda Busra Febriyani, M.Ag dan Bapak Hendrianto, M.A selaku dosen pembimbing I dan II. Bapak Oloan Muda Hasyim Harahap, Lc., MA dan Ibu Ratih Komala Dewi, S.Si, MM yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ketua beserta staf perpustakaan IAIN Curup, terimakasih atas kemudahan, arahan, dan bantuannya kepada penulis dalam memperoleh data-data kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
7. Dosen Poltekkes Kemenkes Curup yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu guna memberikan informasi, data, dan mengisi kuesioner yang peneliti berikan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Segenap dosen Prodi Perbankan Syari'ah khususnya dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
9. Orang tuaku tercinta teruntuk Ayahandaku Alm Zulkifli, Ibundaku Dewi Eliani, Nenekku Rosmala Dewi, saudaraku Alm Pangga Noviansyah Saudariku Jesy Afrianti dan Meta Wulandari, keponakanku Zevin, Dione, Rinjani Bibikku Ermawati,

Afrianti dan Meta Wulandari, keponakanku Zevin, Dione, Rinjani Bibikku Ermawati, Mardalena, sepupuku yang sekaligus menjadi pembimbing pribadiku Mutiara Arlisyah Putri dan seluruh Keluarga Besarku terima kasih telah memberi material maupun semangat serta doa kalian.

10. Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syari'ah angkatan 2016, dari Lokal A, B, C, D, E. yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dorongan dan bantuannya.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Curup, September 2020

Penulis



**AYU RISKAPUTRI**  
**NIM. 16631018**

# MOTTO

**Always be Yourself No Matter What They Say and  
Never be Anyone else even if They Look Better Than  
You**

*“Selalu Jadi diri Sendiri Tidak Peduli Apa Yang Mereka Katakan dan Jangan Pernah  
menjadi Orang Lain Meskipun Mereka Tampak Lebih Baik Dari Anda”*



# PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang  
Kupersembahkan karya ini dengan penuh Rahmat-Nya serta penuh rasa Syukur,  
kepada orang-orang yang selalu setia dan mendukungku dalam keadaan apapun.

## *Teruntuk*

- ❖ Ayahanda & Ibunda tercinta (Alm Zulkifli & Dewi Eliani) dan Nenekku (Rosmala Dewi). Saudaraku (Alm Pangga Noviansyah), Saudariku (Jesy Afrianti & Meta Wulandari), Keponakanku (Zevin, Dione, Rinjani, Braja, Ziza) Bibiku (Ermawati & Mardalena) Sepupuku (Mutiarra Arlisyah) Ibu dan Ayah Bengkulu dan Seluruh Keluarga Besarku yang memberikan pelajaran hidup dengan cinta kasih tulusnya telah mendidik dan mengenalkan kepada doa dan upaya keridhaan Allah Swt. Dan telah memberi material maupun semangat serta doa kalian.
- ❖ Seluruh dosen Program Studi Perbankan Syariah yang telah ridho memberikan ilmu serta pengalaman yang berharga.
- ❖ Terima kasih terkhusus untuk Bunda Busra Febriyani, M.Ag dan Bapak Hendrianto, M.Ag Yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam proses pembuatan skripsi ini.
- ❖ Seluruh Dosen Poltekkes Kemenkes Curup yang telah membantu dalam proses penelitian..
- ❖ Keluarga Besar Perbankan syariah angkatan ke-3 IAIN Curup Th. 2016, terima kasih perjuangan hebat bersama semoga sukses menyertai.
- ❖ Teruntuk Teman Seperjuangan seluruh Lokal A Angkatan 2016
- ❖ Teruntuk sahabat seperjuanganku The Racun dan Rahasia Negara yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih atas dorongan dan bantuannya.

# PERSEPSI DOSEN POLTEKKES KEMENKES CURUP TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH MANDIRI KC CURUP

Oleh : Ayu Riska Putri

**Abstrak:** Perkembangan perbankan syariah selama 10 tahun terakhir luar biasa pesatnya seiring dengan pertumbuhan ekonomi islam itu sendiri, baik dari segi konseptual maupun dari segi operasionalnya. Namun total asset dari perbankan syariah masih sangat kecil bila dibandingkan dengan total asset seluruh perbankan secara global. Harus diakui bahwa sebagai proses masih banyak kelemahan-kelemahan yang harus terus ditingkatkan misalnya dari segi pelayanan maupun produk-produknya Dosen dapat di jadikan sebagai sasaran dari perbankan syariah karena dapat dilihat dari penghasilan mereka sehingga dapat menumbuhkan ekonomi secara real. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi dosen Poltekkes Kemenkes Curup terhadap Produk Bank Syariah Mandiri Kc Curup

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fiel research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang dilakukan secara seistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan. Teknik sampling yang digunakan ialah menggunakan snowball sampling. Teknik snowball sampling (bola salju) adalah metode sampling di mana sampling diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden lainnya, biasanya metode ini digunakan untuk menjelaskan pola-pola social kominkasi suatu komunitas tertentu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan studi pustaka. Teknik analisis data dilakukan dengan cara menggambarkan data data yang ada, kemudian di analisis lebih lanjut untuk ditarik kesimpulan. Subjek penelitian ini adalah Dosen Poltekkes Kemenkes Curup.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dosen Poltekkes Kemenkes Curup sudah mengetahui dan memahami bank syariah, dan dosen yang telah menjadi nasabah berpendapat bahwa produk dari Bank Syariah Mandiri Curup sudah baik dan dapat membantu kebutuhan mereka, namun mereka masih menggunakan bank lain dalam bertransaksi karena mereka menggunakan produk dari BSM sesuai dengan kebutuhan mereka serta mereka masih berpersepsi bahwa bank syariah masih sama dengan bank konvensional. Dosen Poltekkes Kemenkes Curup berharap agar BSM dapat meningkatkan Fasilitas dan menjalankan Operasionalnya sesuai dengan syariat islam.

**Kata kunci :** *Persepsi, Dosen, Produk Bank Syariah*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan perbankan syariah selama 10 tahun terakhir luar biasa pesatnya seiring dengan pertumbuhan ekonomi islam itu sendiri, baik dari segi konseptual maupun dari segi operasionalnya. Namun total asset dari perbankan syariah masih sangat kecil bila dibandingkan dengan total asset seluruh perbankan secara global. Harus diakui bahwa sebagai proses masih banyak kelemahan-kelemahan yang harus terus ditingkatkan misalnya dari segi pelayanan maupun produk-produknya.<sup>1</sup>

Kehadiran bank yang berdasarkan syariah di Indonesia masih relative baru, yaitu baru pada awal tahun 1990-an, meskipun masyarakat Indonesia merupakan masyarakat muslim terbesar di dunia. Namun hal ini belum cukup membuat bank-bank syariah menjadi bank yang terbesar di Indonesia karena minat masyarakat yang masih kurang. Bank syariah seolah seperti sulit menembus dominasi perbankan konvensional, padahal mayoritas masyarakat Indonesia adalah muslim. Keadaan yang demikian membuat masyarakat ingin mengetahui lebih lanjut tentang bank syariah.<sup>2</sup>

Pemahaman dan sosialisasi terhadap masyarakat tentang produk dan system perbankan syariah di Indonesia masih sangat terbatas, hal ini lah yang dapat mempengaruhi calon nasabah dalam memilih produknya. Upaya yang

---

<sup>1</sup> Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 39

<sup>2</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011), h. 188

harus dilakukan perbankan dalam menambah jumlah nasabah selain motivasi adalah dengan mempelajari mengamati hal-hal yang mempengaruhi pengambilan keputusan nasabah untuk menggunakan jasa suatu bank. Karena nasabah merupakan pusat perhatian perusahaan, maka faktor yang memberikan pengaruh pada keputusan nasabah dalam memilih bank syariah adalah pengetahuan terhadap produk.

Pengetahuan produk dapat diartikan sebagai pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen mengenai produk atau jasa yang dikonsumsi. Pengetahuan produk diperlukan sebagai dasar suksesnya suatu produk, biasanya melalui penggunaan atau keterlibatan pada suatu produk. Pengetahuan konsumen tentang suatu produk yang diharapkan dapat mempengaruhi kepuasan secara positif, sebab suatu pengetahuan akan membuat tentang produk akan lebih realistis. Nasabah yang mengetahui produk dan jasa yang ditawarkan maka nasabah cenderung berminat untuk menggunakan jasa atau produk tersebut.

Berbagai macam produk yang ditawarkan perbankan syariah diprediksikan memiliki prospek dan pangsa pasar yang menjanjikan karena nasabah dapat leluasa memilih sesuai dengan spesifikasi kebutuhannya. Namun fenomena yang sebenarnya terjadi yaitu banyaknya produk perbankan syariah yang belum tersosialisasi kepada masyarakat luas sehingga peminat dalam memilih produk-produk bank masih sangat minim.

Disini Persepsi dirasakan sangat penting, karena persepsi adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris

mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka<sup>3</sup>. Persepsi tentang pemahaman terhadap bank syariah akan mempengaruhi perilaku masyarakat dalam berinvestasi dan mengambil dana di bank syariah. Persepsi secara umum merupakan suatu tanggapan atau pandangan sesuatu terhadap hal-hal yang baru yang mungkin masih dilihat sebelah mata. Seperti lembaga keuangan syariah atau bank syariah adalah lembaga yang baru yang belum banyak nasabah mengetahui tentang perbedaan-perbedaan yang ada di lembaga keuangan syariah.

Pembentukan persepsi akan memberikan dampak terhadap kemajuan bank syariah. Persepsi dirasakan sangat penting, karena persepsi adalah pengamatan tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.<sup>4</sup>

Persepsi tentang produk bank syariah adalah tingkat pengetahuan dan pemahaman nasabah tentang produk dan jasa bank syariah. Pemilihan produk bank oleh nasabah seringkali lebih didasarkan pada aspek informasi mengenai manfaat yang akan diperoleh dari produk bank tersebut. Pada sisi lain, kurangnya informasi dan promosi yang memadai mengenai produk bank yang dapat merugikan nasabah dan memungkinkan calon konsumen tidak tertarik untuk memilih produk dan jasa bank syariah tersebut.

Perkembangan bank syariah perlu mendapatkan perhatian dari seluruh pihak yang terkait, baik dari pihak akademisi maupun dari pihak praktisi demi pengembangan bank syariah di masa yang akan datang. Karena selama ini bank syariah adalah pemeran utama dalam kemajuan perekonomian syariah, jika bank

---

<sup>3</sup> Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 51.

<sup>4</sup> Susi susanti, *Persepsi masyarakat dalam memilih bank syariah mandiri cabang Beltung* (Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2016)

syariah maju dan berkembang maka secara otomatis ekonomi syariah akan menjadi sebuah kepercayaan masyarakat.

Salah satu pemeran penting dalam perkembangan bank syariah adalah Dosen. Persepsi Dosen terhadap bank syariah dan produknya dianggap penting karena apabila dosen serta kalangannya sudah mengenal dan memahami bank syariah, diduga dapat menular kepada anak didiknya maupun masyarakat di sekitarnya. Dosen juga merupakan salah satu bagian dari masyarakat yang memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bank syariah. Persepsi Dosen terhadap bank syariah dan produknya cukup beragam, baik mengenai bunga bank, sistem bagi hasil, jual beli dan sewa, demikian juga dengan perilaku yang muncul dengan berbagai alasan.

Adapun alasan penulis menjadikan Dosen Poltekkes Kemenkes Curup sebagai subjek penelitian karena penulis mendapatkan masalah yang akan diteliti ketika mengikuti proses praktik kerja lapangan/magang di Bank Mandiri Syariah KC Curup. Dimana pada tanggal 27 September 2019 penulis mengikuti sosialisasi yang diadakan pihak Bank Mandiri Syariah KC Curup di kampus Poltekkes Kemenkes Curup. Dan pada saat itu penulis mengamati bagaimana respon dari para dosen Poltekkes Kemenkes Curup yang mayoritas antusias dalam mengamati penjelasan dari pihak BSM KC Curup.

Menurut observasi awal yang peneliti lakukan. Berdasarkan hasil sosialisasi yang diadakan oleh Bank Syariah Mandiri KC Curup pada tanggal 27 September 2019 Bapak DR. H. Rustam Aji S. Kp. M. Ks selaku Lektor Kepala menjelaskan bahwa “Ada sebagian Dosen yang berminat dengan produk-produk

yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri KC Curup dan ada juga yang kurang berminat dengan produk-produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri KC Curup. ”<sup>5</sup>

Melalui latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Persepsi Dosen Poltekkes Kemenkes Curup terhadap Produk Bank Syariah Mandiri KC Curup”

## **B. Batasan Masalah**

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas dan agar penelitian dapat dilaksanakan secara fokus maka batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu Penelitian ini dilakukan berkaitan dengan “Persepsi Dosen Poltekkes Kemenkes Curup terhadap produk Bank Syariah Mandiri KC Curup”

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengetahuan Dosen Poltekkes Kemenkes Curup terhadap produk Bank Syariah Mandiri KC Curup?
2. Bagaimana Persepsi Dosen Poltekkes Kemenkes Curup terhadap produk Bank Syariah Mandiri KC Curup?

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan DR. H. Rustam Aji S. Kp. M. Ks, tanggal 10 Oktober 2019 dikampus Poltekkes Kemenkes Curup

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian pada hakikatnya merupakan harapan atau sesuatu yang hendak dicapai yang dapat dijadikan arahan atas apa yang harus dilakukan dalam penelitian. Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan Dosen Poltekkes Kemenkes Curup terhadap produk Bank Syariah Mandiri KC Curup
2. Untuk mengetahui bagaimana Persepsi Dosen Poltekkes Kemenkes Curup terhadap produk Bank Syariah Mandiri KC Curup

#### **E. Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian dapat dikatakan berhasil apabila memberikan manfaat yang berarti bagi dunia lembaga keuangan terkhususnya perbankan syari'ah, baik bagi peneliti maupun bagi masyarakat secara umum. Terdapat beberapa manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, antara lain:

##### *1. Secara Teoritis*

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan atau menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan persepsi Dosen Poltekkes Kemenkes terhadap Produk Bank Syariah Mandiri KC Curup.

##### *2. Secara Praktis*

- a. Dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti.

hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan pemahaman sumbangan pemikiran kepada pihak-pihak yang terkait, mengenai



persepsi Dosen Poltekkes Kemenkes terhadap Produk Bank Syariah Mandiri KC Curup.

- b. Manfaat terhadap pihak yang terkait meliputi :
- a) Bagi Peneliti, Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai media dalam memperoleh informasi dan pengetahuan serta pengalaman tentang persepsi Dosen Poltekkes Kemenkes Curup terhadap Produk Bank Syariah Mandiri KC Curup.
  - b) Bagi Dosen Poltekkes Kemenkes Curup penelitian ini dapat memberikan masukan untuk mengambil kebijakan dalam melakukan investasi maupun kerja sama terhadap pihak lembaga keuangan terkhusus lembaga perbankan syariah dalam menjalankan roda perekonomian di Indonesia.
  - c) Bagi Perbankan, Semoga bisa untuk lebih mengetahui sampai sejauh mana persepsi masyarakat terhadap produk bank syariah.
  - d) Bagi Kampus, bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup khususnya Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Dari hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat memperkaya pengetahuan, juga dapat dijadikan dasar pengembangan oleh peneliti lain yang mempunyai minat pada kajian yang sama dan sekaligus sebagai penyelesaian tugas akhir pada mahasiswa.

## F. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami maksud dari judul penelitian ini, maka perlu ditegaskan arti dari masing-masing kata yaitu sebagai berikut:

### 1. Persepsi

Persepsi adalah suatu proses yang mana seorang yang mengkoordinasikan dalam pikiran, menafsirkan, mengalami dan mengelolah pertanda atas segala sesuatu dan tersebut mempengaruhi seseorang nantinya dan mempengaruhi perilaku-perilaku yang dipilih.<sup>6</sup>

Persepsi sebagai suatu proses dengan man individu-individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar memberikan makna bagi mereka. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menfsirkan pesan dan dan memberikan makna pada stimulasi inderawi<sup>7</sup>

Jadi persepsi pada dasarnya adalah pola respon seseorang tentang sesuatu yang dipengaruhi oleh faktor-faktor kesiapan, tujuan, kebutuhan, pengetahuan, pengalaman, dan faktor lingkungannya.

### 2. Dosen Poltekkes Kemenkes

Dosen adalah pendidik professional dan ilmuan dengan tugas utama mentranformasikan mengembangkan dan menyebarluakan ilmu pengetahuan,

---

<sup>6</sup> Syarlito Mirawan, *Pengantar Sosiologi Umum*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hal. 35

<sup>7</sup> Rakhmat, Jalaluddin. 2000. *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya)

teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.<sup>8</sup>

Dosen Poltekkes Kemenkes merupakan ahli pendidikan yang mempunyai konsentrasi di bidang kesehatan. Yang menjamin ketersediaanya tenaga kesehatan yang berkualitas dan bermutu.

### 3. Produk Perbankan Syariah

Produk merupakan segala sesuatu yang ditawarkan kepada nasabah dengan tujuan untuk memuaskan keinginan nasabah. Agar produk yang dibuat laku dipasaran, maka pencipta produk harus memperhatikan tingkat kualitas yang sesuai dengan keinginan nasabah.

Produk umum perbankan syariah merupakan penabungan berkenaan cara penghimpun dan penyaluran dana yang dilakukan oleh bank syariah seperti yang telah diuraikan. Dalam sistem perbankan syariah, terdapat produk yang telah dioperasikan atau diaplikasikan dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

## G. Tinjauan Pustaka

Research Review Terkait dengan penelitian ini, ada beberapa penelitian yang dapat dikemukakan:

1. Hasil riset Yosi Susanti yang berjudul “**Persepsi Masyarakat Dalam Memilih Produk Bank Syariah**” hasil penelitian ini menyatakan bahwa persepsi nasabah dalam memilih produk yang ada di BSM dipengaruhi oleh

---

<sup>8</sup> Wikipedia, “*Pengertian Dosen*” <https://id.wikipedia.org/pengertian-dosen/>, di akses pada tanggal 24 Oktober 2019 pukul 14. 30.

informasi dari saudara/teman yang paling dominan. Hal ini dikarenakan memudahkan nasabah untuk cepat mengetahui produk-produk BSM yang biasanya digunakan dari mulut ke mulut, walaupun nasabah memahami produk yang mereka gunakan saja dan membuat nasabah kurang berminat dalam memilih produk-produk yang lainnya karena disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pemahaman nasabah terhadap produk-produk yang ada di bank syariah.<sup>9</sup>

2. Hasil riset Karlina yang berjudul **“Persepsi Pengajar di Pesantren Terhadap Produk Bank Syariah”** hasil penelitian ini menyatakan Secara umum tingkat persepsi pengajar terhadap bank syariah dan produknya sebesar 47% kategori sedang 44, 4% kategori baik dan sangat baik, serta 7, 8% kategori kurang atau masih rendah. Hal ini menunjukkan pengajar di pesantren memiliki persepsi yang cukup baik mengenai produk bank syariah. Persepsi pengajar terhadap bank syariah di tiga pesantren tingkatnya berbeda. Urutan tingkatan persepsi pengajar tertinggi sampai terendah masing-masing dari Pesantren Darunnajah, Pesantren Dasar El-Qolam dan Pesantren Darul Amanah.<sup>10</sup>
3. Hasil riset Meta Mutmainah yang berjudul **“Persepsi Guru Man Rejang Lebong dan Guru SMA N 2 Rejang Lebong terhadap Bank Syariah di Kota Curup”** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi guru MAN R/L kategori sangat setuju terhadap Bank Syariah sebesar 21, 4 %, kategori

---

<sup>9</sup> Susi susanti, *Persepsi masyarakat dalam memilih bank syariah mandiri cabang Beltung* (Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2016)

<sup>10</sup> Any meilani, Ami Pujiwati, *Persepsi Pengajar di Pesantren Terhadap Produk Bank Syariah* (Universitas Terbuka Pamulang Jakarta, 2017)

setuju terhadap Bank Syariah sebesar 71, 4%, kategori tidak setuju terhadap Bank Syariah sebesar 7, 2 %. Kemudian kategori kurang setuju dan sangat tidak setuju terhadap Bank Syariah Tidak Ada. Sedangkan persepsi guru SMAN 2 R/L dengan kategori sangat setuju terhadap bank syariah sebesar 21, 4 %, kategori setuju terhadap Bank Syariah sebesar 35, 7%. kategori tidak setuju sebesar 42, 9%, kemudian kategori sangat tidak setuju terhadap Bank Syariah Tidak Ada. Guru yang setuju terhadap Bank Syariah karena mereka memiliki kepercayaan dan merasa nyaman dalam pelayanan yang di berikan oleh Bank Syariah, dan Guru yang tidak setuju terhadap Bank Syariah karena sedikitnya informasi dan sosialisasi tentang Bank Syariah. Dari hasil analisis komparatif di ketahui persamaan persepsi guru MAN R/L dan guru SMAN 2 R/L terhadap Bank Syariah. Guru ke-dua sekolah tersebut sama-sama setuju terhadap Bank Syariah serta memilih untuk menabung di Bank Syariah. Sedangkan perbedaannya terletak pada pengetahuan guru MAN R/L dan guru SMAN 2 R/L terhadap Bank Syariah karena informasi yang di terima tentang Bank Syariah tidak sama. <sup>11</sup>

Perbedaan penelitian ini dari penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah dijelaskan diatas ialah penelitian ini mempunyai lokasi, subjek yang berbeda dengan subjek penlitian-penelitian sebelumnya dimana penelitian memilih Dosen Poltekkes Kemenkes Curup sebagai subjek penelitian bukan dari masyarakat luas ataupun guru sma dan pengajar di pesantren melainkan Dosen Poltekkes Kemenkes Curup.

---

<sup>11</sup> Meta Mutmainah, *Persepsi Guru Man Rejang Lebong dan Guru SMA N 2 Rejang Lebong terhadap Bank Syariah di kota Curup* (Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup, 2019)

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fiel research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.<sup>12</sup> Penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan Persepsi Dosen Poltekkes Kemenkes Curup Terhadap Produk Bank Syariah Mandiri KC Curup. Desain penelitian ini berdasarkan pengamatan di Kampus Poltekkes Kemenkes Curup.

Teknik sampling yang digunakan ialah menggunakan snowball sampling. Teknik snowball sampling (bola salju) adalah metode sampling di mana sampling diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden lainnya, biasanya metode ini digunakan untuk menjelaskan pola-pola social komunikasi suatu komunitas tertentu. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi dan sampling. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya.

### 2. Sumber data

Sumber data penelitian ini diperoleh dari Kampus Poltekkes Kemenkes Curup. Secara umum jenis data dibagi menjadi dua kelompok, yaitu data primer dan sekunder.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung: Tarsoto 1995), h. 58

<sup>13</sup> Suparno B dan N. Indriantoro, *Metodelogi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*(Yogyakarta:BPFE, 2002), hlm. 14

a. Data primer

Data-data yang diperoleh oleh penulis secara langsung dari tempat penelitian. Data bersumber dari lokasi peneliti yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informan-informan dan observasi terhadap obyek penelitian. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Dosen tetap Poltekkes Kemenkes Curup. Yang terdiri dari 13 orang dari dosen prodi keperawatan dan 9 orang dari dosen prodi kebidanan.

b. Data sekunder

Data-data yang diperoleh dari data-data pendukung, meliputi informasi yang didapat dari data dokumentasi, buku-buku atau literature yang relevan dan menunjang teori terhadap penelitian yang dilaksanakan.

**3. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengetahui data yang lebih akurat dalam penulisan, maka penulis menggunakan alat pengumpul data berupa teknik-teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.<sup>14</sup> Observasi dibuthkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya, sehingga dapat member data tambahan terhadap hasil

---

<sup>14</sup> Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosda, 2004), hlm. 135

wawancara. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung di Kampus Poltekkes Kemenkes Curup dan mencatat semua data yang diperlukan.

b. Wawancara

Menurut Masri Singarimbun, metode wawancara ini digunakan “untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung dengan responden”. Wawancara adalah bentuk komunikasi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara dilakukan secara langsung dengan orang-orang yang perlu dan mewakili dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pemahaman dan persepsi Dosen Poltekkes Kemenkes Curup terhadap produk bank syariah mandiri ke Curup. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Dosen tetap Poltekkes Kemenkes Curup yang terdiri dari 13 orang dari dosen prodi keperawatan dan 9 orang responden dari dosen prodi kebidanan.

c. Studi Pustaka

Yaitu mempelajari buku-buku referensi yang berhubungan dengan masalah untuk mendapatkan data yang akan digunakan sebagai landasan dalam membahas kenyataan yang ditemui dalam penelitian dan mempertanggung jawabkan evaluasi dalam pembahasan masalah.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Iskandar, *Metode Penelitian Dan Sosial (Kualitatif Dan Kuantitatif)*, (Jakarta:Gaung Persada Press, 2010), hlm. 77



#### 4. Analisis Data

Menurut Arikunto (2005:250) metode analisis deskriptif merupakan penelitian bukan eksperimen, karena tidak dimaksudkan untuk mengetahui akibat dari suatu perlakuan. Dengan penelitian deskriptif peneliti hanya bermaksud menggambarkan (mendeskripsikan) atau menerangkan gejala yang sedang terjadi. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan Metode studi kasus observasi ( *Case Study* )

Metode studi kasus observasi merupakan teknik analisa data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena fenomena yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode observasi ini adalah dengan melakukan observasi atau pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan maupun dari kepustakaan akan dianalisis secara kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode analisis data dengan mengelompokkan dan menyeleksi data yang diperoleh dari penelitian lapangan menurut kualitas dan kebenarannya, setelah itu dihubungkan dengan teori-teori yang telah diperoleh dari hasil kepustakaan.

Analisis data dengan pendekatan kualitatif dilakukan dengan cara mendeskripsikan informasi yang digunakan sebagai data selama

pengumpulan data dan setelah data terkumpul. Analisis kualitatif pada dasarnya menggunakan “pemikiran logis, analisa dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, komparasi, dan sejenis itu.”<sup>16</sup> Analisis data yang digunakan dalam pembahasan tugas akhir ini adalah analisis deskriptif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya.<sup>17</sup> Jadi, pada analisis deskriptif kualitatif seluruh data yang telah terkumpul kemudian akan dianalisis dengan cara menggambarkan kesimpulan atau pertanyaan yang diajukan.

---

<sup>16</sup> Tatang M Amrin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta:Rajawali, 1990), hlm. 95

<sup>17</sup> Anton M. Moeliono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta(Balai Pustaka, 1990), hlm. 37

## **I. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun secara berurutan yang terdiri dari :

Bab I ini berisi pendahuluan, membahas mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, tujuan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori, yang berisi tentang teori-teori persepsi, gambaran bank syariah dan produk-produk bank syariah.

Bab III Gambaran Umum, membahas tentang gambaran umum mengenai Kampus Poltekkes Kemenkes Curup.

Bab IV analisis dan pembahasan penelitian, membahas tentang hasil dan pembahasan mengenai Persepsi Dosen Poltekkes Kemenkes Curup terhadap Produk Bank Syariah Mandiri Kc Curup.

Bab V penutup, bab ini memuat tentang uraian kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian serta beberapa saran yang akan diajukan kepada pihak terkait dan berkepentingan dengan tema yang penulis teliti.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Persepsi

##### 1. Pengertian Persepsi

Persepsi dalam arti sempit ialah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas persepsi adalah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.<sup>18</sup> Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya.

Selain itu Wirawan Sarwono juga dalam bukunya *pengantar psikologi umum* menjelaskan bahwa “persepsi adalah suatu proses yang mana seseorang mampu untuk membedakan, mengorganisasikan, menfokuskan, menafsirkan, mengalami, dan kemudian mengolah pertanda atas segala sesuatu tersebut nantinya mempengaruhi seseorang, dan mempengaruhi perilaku yang di pilih”.<sup>19</sup>

Persepsi juga merupakan suatu proses pemahaman ataupun pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus didapat dari proses penginderaan terhadap objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak. Namun proses ini tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya

---

445 <sup>18</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum Dalam Lintas Sejarah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h.

38 <sup>19</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), h.

disebut persepsi. Pengertian persepsi adalah proses dimana stimulasi-stimulasi diseleksi, diorganisasikan, dan diinterpretasikan.<sup>20</sup>

Karena persepsi merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu, maka apa yang ada dalam diri individu akan ikut aktif dalam persepsi. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam persepsi dapat dikemukakan karena perasaan, kemampuan berpikir, pengalaman-pengalaman individu tidak sama, maka dalam mempersepsi suatu stimulus hasil persepsi mungkin akan berbeda antara individu satu dengan individu lain.<sup>21</sup>

Berdasarkan definisi diatas dapat dilihat bahwa persepsi ditimbulkan oleh adanya rangsangan dari dalam diri individu maupun dari lingkungan yang diproses di dalam syaraf dan otak. Persepsi setiap orang terhadap suatu objek akan berbeda-beda. Serta persepsi juga merupakan suatu pengamatan individu atau proses pemberian makna sebagai hasil pengamatan tentang suatu objek peristiwa dengan melalui panca inderanya yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan untuk menciptakan keseluruhan gambaran yang berarti.

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

Menurut Walgito ada dua faktor yang dapat mempengaruhi persepsi yaitu faktor internal dan faktor eksternal.<sup>22</sup> Faktor internal yaitu segala sesuatu yang ada pada diri seseorang yang dapat mempengaruhi persepsinya. Sedangkan faktor eksternal berupa stimulus dan lingkungan. Faktor internal yang berinteraksi dengan stimulus dan lingkungan akan membentuk suatu

---

<sup>20</sup> Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, Edisi Ketigabelas (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 179

<sup>21</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: C. V Andi Offset, 2010), h. 100

<sup>22</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hal. 54

persepsi. Persepsi seorang dengan orang lain memiliki perbedaan meskipun objek yang dilihatnya sama. Hal ini dikarenakan adanya proses dalam membentuk persepsi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pada dasarnya dibagi menjadi 2 yaitu faktor Internal dan Faktor Eksternal:

a. Faktor Internal yang mempengaruhi persepsi, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain:

- 1) Fisiologis. Informasi masuk melalui alat indera, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya. Kapasitas indera untuk mempersepsi pada tiap orang berbeda-beda sehingga interpretasi terhadap lingkungan juga dapat berbeda.
- 2) Individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu obyek. Energi tiap orang berbeda-beda sehingga perhatian seseorang terhadap obyek juga berbeda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu obyek. ·
- 3) Minat. Persepsi terhadap suatu obyek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi atau *perceptual vigilance* yang digerakkan untuk mempersepsi. *Perceptual vigilance* merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus atau dapat dikatakan sebagai minat. ·

- 4) Kebutuhan yang searah. Faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari obyek-obyek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya. ·
  - 5) Pengalaman dan ingatan. Pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas.
  - 6) Suasana hati. Keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang, mood ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.
- b. Faktor Eksternal yang mempengaruhi persepsi, merupakan karakteristik dari lingkungan dan obyek-obyek yang terlibat didalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakannya atau menerimanya. Sementara itu faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah :
- 1) Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus. Faktor ini menyatakan bahwa semakin besarnya hubungan suatu obyek, maka semakin mudah untuk dipahami. Bentuk ini akan mempengaruhi persepsi individu dan dengan melihat bentuk ukuran suatu obyek individu akan mudah untuk perhatian pada gilirannya membentuk persepsi. ·

- 2) Warna dari obyek-obyek. Obyek-obyek yang mempunyai cahaya lebih banyak, akan lebih mudah dipahami (*to be perceived*) dibandingkan dengan yang sedikit. Keunikan dan kekontrasan stimulus. Stimulus luar yang penampilannya dengan latarbelakang dan sekelilingnya yang sama sekali di luar sangkaan individu yang lain akan banyak menarik perhatian.
- 3) Intensitas dan kekuatan dari stimulus. Stimulus dari luar akan memberi makna lebih bila lebih sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali dilihat. Kekuatan dari stimulus merupakan daya dari suatu obyek yang bisa mempengaruhi persepsi.

### **3. Proses Terjadinya Persepsi**

Menurut Walgito (2010: 102), proses terjadinya persepsi diawali dari suatu objek yang menimbulkan stimulus, kemudian stimulus tersebut mengenai alat indra atau reseptor. Proses ini dinamakan proses kealaman atau proses fisik. Setelah melewati proses fisik, stimulus yang diterima alat indera tersebut diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini dinamakan proses fisiologis. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, apa yang didengar, atau apa yang diraba. Proses yang terjadi di otak ini disebut sebagai proses psikologis. Proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi dan merupakan persepsi sebenarnya. Respon sebagai akibat dari perepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk.



Sementara itu menurut Sobur (2003: 447), dalam proses persepsi terdapat tiga komponen utama, yaitu:

- a. Seleksi adalah proses penyaringan oleh indra terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit.
- b. Interpretasi, yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang. Interpretasi dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengalaman masa lalu, sistem nilai yang dianut, motivasi, kepribadian, dan kecerdasan. Interpretasi juga bergantung pada kemampuan seseorang untuk mengadakan pengkategorian informasi yang diterimanya, yaitu proses mereduksi informasi yang kompleks menjadi sederhana.
- c. Interpretasi dan persepsi kemudian diterjemahkan dalam tingkah laku sebagai reaksi. Jadi proses persepsi adalah melakukan seleksi, interpretasi, dan pembulatan terhadap informasi yang sampai.

Dua pendapat di atas pada dasarnya sama, hanya saja keduanya menggunakan istilah yang berbeda. Selain itu, Walgito juga menjelaskan secara lebih rinci. Perbedaannya dari dua pendapat di atas terletak pada respon/reaksi yang ditimbulkan. Menurut Walgito, proses persepsi berakhir pada proses psikologis yang merupakan interpretasi dari objek yang diterima. Sementara itu Sobur memasukkan respon sebagai bagian dari proses persepsi.

Dari uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa proses persepsi terdiri dari proses fisik/seleksi, proses fisiologis, proses

psikologis/interpretasi, dan diakhiri dengan reaksi/respon yang dapat bersifat positif maupun negatif.

#### **4. Macam-Macam Persepsi**

Terdapat empat macam persepsi yang ditimbulkan dari alat indera manusia antara lain:<sup>23</sup>

##### **a. Indera Penglihatan**

Seseorang dapat menggunakan alat inderanya berupa mata untuk mempersepsikan stimulus yang diterimanya, yaitu dengan cara melangsungkan stimulus yang diterima tersebut oleh saraf sensorisnya dan kemudian diteruskan ke otak, hal ini yang akan membuat individu dapat menyadari apa yang dilihatnya dan dapat mempersepsikannya.

##### **b. Indera pendengaran**

Yang dimaksudkan dengan indera pendengaran di sini ialah telinga, stimulus yang diterima oleh alat indera ini yang kemudian akan menghasilkan suatu reaksi berupa suatu persepsi dari alat indera pendengaran.

##### **c. Indera Penciuman**

Penciuman merupakan proses yang kompleks, stimulus yang diterima oleh indera ini ialah gas yang dapat menguap, yang akan diterima oleh alat indera penciuman yaitu hidung yang kemudian diteruskan oleh saraf

---

<sup>23</sup> Ardani, Op Cit. , h. 107

sensoris ke otak, yang kemudian akan menghasilkan reaksi atau respon dari stimulus yang diterima tersebut, .

#### d. Indera Pengecap

Stimulus yang diterima oleh alat indera pengecap ini kemudian akan diteruskan oleh saraf sensoris ke otak, sehingga akan timbul reaksi atau respon dari stimulus yang diterima, yang kemudian akan menghasilkan persepsi dari alat indera pengecap.

### 5. Indikator Persepsi

Menurut Bimo Walgito (1990), persepsi memiliki indikator indikator sebagai berikut :

#### a. Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu.

Rangsang atau objek tersebut diserap atau diterima oleh panca indera, baik penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, dan pengecap secara sendiri sendiri maupun bersama-sama. Dari hasil penyerapan atau penerimaan oleh alat-alat indera tersebut akan mendapat gambaran, tanggapan, atau kesan di dalam otak. Gambaran tersebut dapat tunggal maupun jamak, tergantung objek persepsi yang diamati. Di dalam otak terkumpul gambaran-gambaran atau kesan-kesan, baik yang lama maupun yang baru saja terbentuk. Jelas tidaknya gambaran tersebut tergantung dari jelas atau tidaknya rangsang, normalitas alat indera dan waktu baru saja atau sudah lama.

#### b. Pengertian atau pemahaman

Setelah terjadi gambaran atau kesan-kesan di dalam otak maka gambaran tersebut diorganisir, digolong-golongkan (diklasifikasi), dibandingkan, diinterpretasikan sehingga terbentuk pengertian atau

pemahaman. Proses terjadinya pengertian atau pemahaman tersebut sangat unik dan cepat. Pengertian yang terbentuk tergantung juga pada gambaran-gambaran lama yang telah dimiliki individu sebelumnya (disebut apersepsi).

### c. **Penilaian atau evaluasi**

Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu terhadap benda atau sesuatu yang dipersepsikan.

## **B. Produk Bank Syariah**

### **1. Pengertian produk**

Secara umum produk adalah sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan.

Menurut Philip Kotler produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian untuk dibeli, untuk digunakan atau dikonsumsi yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa produk adalah sesuatu yang memberikan manfaat baik dalam hal memenuhi kebutuhan sehari-hari atau sesuatu yang dimiliki oleh konsumen.<sup>24</sup>

Dalam praktiknya produk terdiri dari dua jenis yaitu yang berkaitan dengan fisik atau benda berwujud atau tidak berwujud. Benda berwujud merupakan produk yang dapat dilihat, diraa, atau dirasakan contohnya buku, meja, kursi, rumah, mobil, dan lain-lain, sedangkan produk yang tidak

---

<sup>24</sup> Kasmir, *Pemasaran Bank Cet 2*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), h. 136

berwujud biasanya disebut jasa. Jasa dapat disediakan dalam berbagai wahana seperti pribadi, tempat, kegiatan, organisasi, dan ide-ide.

## 2. Jasa

Kloter mengatakan jasa adalah setiap tindakan atau kegiatan yang ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain yang tidak memiliki wujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apa pun. Produksinya dapat dikaitkan atau tidak dengan suatu produk fisik.<sup>25</sup>

Dalam hal dunia perbankan dimana produk yang dihasilkan berbentuk jasa, maka akan dijelaskan cirri-ciri produk yang berbentuk jasa tersebut. Adapun cirri-ciri karakteristik jasa adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

### a. Tidak berwujud

Tidak berwujud artinya tidak dapat dirasakan atau dinikmati sebelum jasa tersebut dibeli atau dikonsumsi.

### b. Tidak Terpisahkan

Jasa tidak terpisahkan artinya antara sipembeli jasa dengan sipejual jasa saling berkaitan satu sama lainnya, tidak dapat dititipkan melalui orang lain. Misalnya, pemilik kartu kredit dengan hotel.

### c. Beraneka Ragam

Jasa memiliki aneka ragam bentuk artinya jasa dapat diperjual-belikan dalam berbagai bentuk atau wahana seperti tempat, waktu, atau sifat.

### d. Tidak Tahan Lama

---

159 <sup>25</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* Cet ke 9, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h.

<sup>26</sup> Kasmir, *Op. Cit*, h. 136

Jasa diklasifikasikan tidak tahan lama artinya jasa tidak dapat disimpan begitu jasa dibeli maka akan segera dikonsumsi.

Agar produk yang dibuat laku dipasaran, maka penciptaan produk haruslah memperhatikan tingkat kualitas yang sesuai dengan keinginan nasabahnya. Produk yang dimiliki oleh sebuah bank haruslah berkualitas sehingga dapat menarik minat calon nasabah yang baru atau dapat mempertahankan nasabah yang sudah ada sekarang ini.<sup>27</sup>

Produk yang berkualitas tinggi artinya memiliki nilai yang lebih baik dibandingkan dengan produk pesaing atau sering disebut produk plus. Bagi dunia perbankan produk plus harus diciptakan setiap waktu, agar dapat menarik calon nasabah yang lama. Adapun keuntungan atau manfaat dari adanya produk plus adalah sebagai berikut:

a. Untuk meningkatkan penjualan

Antar nasabah/ masyarakat. Sehingga berfungsi untuk menarik nasabah lain atau menyebabkan nasabah lama untuk menambah konsumsi atas produk perbankan tersebut.

b. Menimbulkan rasa bangga bagi nasabahnya.

Nasabah yang menggunakan produk tersebut akan bangga dikarenakan keunggulan produk tersebut.

c. Menimbulkan kepercayaan

Dalam hal ini akan memberikan keyakinan kepada nasabah akan kesenangannya menggunakan fasilitas dan pelayanan yang diberikan.

---

<sup>27</sup>*Ibid*, h. 137

d. Menimbulkan kepuasan

Pada akhirnya nasabah akan mendapatkan kepuasan tersendiri dari jasa yang dijual sehingga kecil kemungkinan untuk pindah ke produk lain yang ditawarkan oleh pesaing.

Dalam menciptakan produk plus tidaklah mudah, produk plus yang diciptakan haruslah memiliki keunggulan dan keunggulan jika dibandingkan dengan produk sejenis yang ditawarkan oleh pesaing. Untuk menciptakan produk plus maka diperlukan kondisi-kondisi yang satu dengan lainnya harus saling terkait dan mendukung. Kondisi-kondisi dalam rangka menciptakan produk plus tersebut sangat tergantung dari:

1. Pelayanan prima
2. Pegawai yang professional
3. Sarana dan prasarana
4. Lokasi dan lay out gedung serta ruangan
5. Nama baik bank yang ditunjukkan dari prestasi pencapaian bank ikut mengangkat produk yang dihasilkan

Dalam rangka melayani masyarakat, terutama masyarakat muslim, bank syariah menyediakan berbagai macam produk perbankan. Produk-produk yang ditawarkan sudah tentu sangat islami, termasuk dalam memberikan pelayanan kepada nasabahnya.<sup>28</sup> Pada dasarnya, produk yang

---

<sup>28</sup> Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan Cet 3*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), h. 217-227



ditawarkan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian sebagai berikut<sup>29</sup> :

a. Produk Penyaluran Dana

Dalam menyalurkan dananya nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam empat kategori dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:

1). Prinsip Jual Beli

Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer of property*). Tingkat keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual.

2). Pembiayaan *Murabahah*

*Murabahah* adalah sebuah transaksi jual beli dimana bank menyebutkan jumlah keuntungannya, bank bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan waktu pembayaran, harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati maka tidak boleh berubah selama berlakunya akad, dalam perbankan murabahah selalu dilakukan dengan cara pembayaran cicilan (*Bi Tsaman atau Muajjal*). Dalam transaksi ini barang diserahkan segera, sementara pembayaran dilakukan secara tangguh/cicilan.

---

<sup>29</sup> Adiwarmarman Karim, *Op. Cit*, hal. 29

### 3). Pembiayaan *Salam*

*Salam* adalah transaksi jual beli dimana barang yang diperjualbelikan belum ada. Oleh karena itu barang diserahkan secara tangguh, sedangkan pembayaran dilakukan tunai. Bank bertindak sebagai pembeli, sementara nasabah sebagai penjual. Pada transaksi ini kualitas, kuantitas, harga, dan waktu penyerahan barang harus ditentukan secara pasti. Dalam praktik perbankan, ketika barang telah diserahkan kepada bank, maka bank akan menjual kepada rekan nasabah atau kepada nasabah itu sendiri secara tunai atau secara cicilan.

### 4). Pembiayaan *Istishna'*

Produk *istishna'* meyerupai produk salam, namun dalam *istishna'* pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali (termin) pembayaran. Skim *Istishna'* dalam Bank Syariah umumnya diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan kontruksi. Ketentuan umum pembiayaan *istishna'* adalah spesifikasi barang peesanan harus jelas seperti jenis, macam ukuran, mutu dan jumlah, harga jual dicantumkan dalam akad, jika terjadi perubahan dari kriteria pesanan dan terjadi perubahan harga setelah akad ditandatangani, seluruh biaya tambahan tetap ditanggungkan nasabah.

#### 5). Pembiayaan dengan prinsip sewa

Transaksi *ijarah* dilandasi dengan prinsip perpindahan manfaat, pada dasarnya prinsip *ijarah* sama saja dengan jual beli, tetapi bedanya terletak pada objek transaksinya, seperti yang kita ketahui pada jual beli yang menjadi objeknya adalah barang, sementara itu pada *ijarah* yang menjadi objeknya adalah jasa. Dan pada akhir masa *ijarah* bank boleh menjual barang yang disewakannya kepada nasabah yang dikenal dengan *ijarah muntahiya bittamlik* (IMBT) yang merupakan sewa yang diikuti dengan perpindahan kepemilikan.

#### 6). Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil

Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil terbagi menjadi dua:

##### (a). Pembiayaan *Musyarakah*

Transaksi *musyarakah* dilandasi dengan adanya keinginan para pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai aset yang mereka miliki secara bersama-sama, semua modal disatukan untuk dijadikan modal pembiayaan musyarakah dan dikelola secara bersama-sama, setiap pemilik modal berhak turut serta dalam menentukan kebijakan usaha yang dijalankan.

Al-musyarakah dalam praktik perbankan diaplikasikan dalam hal pembiayaan proyek. Dalam hal ini nasabah yang dibiayai dengan bank sama-sama menyediakan dana untuk melaksanakan proyek tersebut. Keuntungan dari proyek dibagi sesuai dengan kesepakatan untuk bank setelah terlebih dahulu

mengembalikan dana yang dipakai nasabah. Al-musyarakah dapat pula dilakukan untuk kegiatan investasi seperti pada lembaga keuangan modal ventura.

(b). Pembiayaan *Mudharabah*

*Mudharabah* adalah bentuk kerjasama antara dua atau lebih dimana pemilik modal (*shahib al-maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan yang telah disepakati kedua belah pihak.

Dalam praktiknya *mudharabah* terbagi dalam 2 jenis yaitu *mudharabah muthlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*. Pengertian *mudharabah muthlaqah* merupakan kerja sama antara pihak pertama dan pihak lain yang cakupannya lebih luas. Maksudnya, tidak dibatasi oleh waktu, spesifikasi usaha dan daerah bisnis. Sedangkan *mudharabah muqayyadah* merupakan kebijakan dari *mudharabah muthlaqah* dimana pihak lain dibatasi oleh waktu spesifikasi usaha dan daerah bisnis.

Dalam dunia perbankan *al-mudharabah* biasanya diaplikasikan dalam produk pembiayaan modal kerja. Dana untuk kegiatan *mudharabah* diambil dari simpanan tabungan berjangka seperti tabungan haji atau tabungan kurban. Dan juga dapat dilakukan dari deposito biasa dan deposito special yang dititipkan nasabah untuk usaha tertentu.

## 7) Akad Pelengkap

Untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan, biasanya diperlukan juga akad perlengkapan. Akad pelengkap ini tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, namun ditujukan untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan. meskipun tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, dalam akad pelengkap ini dibolehkan untuk meminta pengganti biaya-biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan akad ini. Besarnya pengganti biaya ini sekedar untuk menutupi biaya yang benar-benar timbul. Akad pelengkap ini adalah akad-akad tabarru yang tidak dibolehkan mengambil keuntungan di dalamnya.

Adapun macam-macam akad pelengkap yang dimaksudkan disini sebagai berikut:

### (1) *Hiwalah*

Secara bahasa *hiwalah* berarti pengalihan piutang, dan secara istilah *hiwalah* merupakan suatu pemberian sejumlah harta untuk mengambil alih piutang pihak lain, biasanya pada perbankan contoh penerapannya pada perbankan ialah *letter of credit* yang biasanya dimanfaatkan oleh perusahaan-perusahaan besar. Adapun tujuannya yaitu untuk membantu supplier mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya.

### (2) *Rahn*

Secara bahasa *Rahn* adalah menahan atau menggenggam, secara istilah merupakan suatu pemberian sejumlah harta yang muncul

karena adanya hutang yang bersifat sementara yang kepemilikannya berpindah. Adapun contoh prakteknya pada perbankan biasanya bank akan menahan sertifikat atau surat berharga lainnya dengan tujuan sebagai jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan.

(3) *Qard*

Secara bahasa *qard* adalah potongan atau memotong, secara istilah *qard* adalah suatu pemberian sejumlah harta dalam waktu sementara yang kepemilikannya tidak berpindah. Pengaplikasian *qard* dalam perbankan contohnya ialah pinjaman talangan haji, *cash advanced* dari produk kartu kredit syariah, pinjaman kepada pengusaha kecil dan pinjaman kepada pengurus bank.

(4) *Wakalah*

Secara bahasa berarti perwakilan, secara istilah *wakalah* adalah pemberian berupa jasa untuk melakukan sesuatu untuk dan atau atas nama orang lain. *Wakalah* dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti pembukaan L/C, inkaso dan transfer uang.

(5) *Kafalah*

Secara bahasa *kafalah* berarti pinjaman, sedangkan secara istilah *kafalah* yaitu suatu pemberian berupa jasa untuk melakukan sesuatu apabila terjadi sesuatu, contoh pengaplikasian dalam

perbankan ialah Garansi Bank dapat diberikan dengan tujuan untuk menjamin pembayaran suatu kewajiban pembayaran.<sup>30</sup>

b. Produk Penghimpun Dana

1). Giro

Produk giro dapat menggunakan akad wadiah maupun akad mudharabah. Giro yang menggunakan akad wadiah di dalamnya, maka pihak bank selaku penerima titipan dapat menggunakannya (wadiah yad dhamanah), bank akan memberikan imbalan atau bonus yang besarnya sesuai dengan kebijakan bank dan tidak diperjanjikan di awal. Sedangkan Giro mudharabah nasabah menanggung resiko berkurangnya dana yang disimpan dan sekaligus berpeluang untuk mendapatkan keuntungan finansial dengan mendapatkan kompensasi berupa bagi hasil dengan nisbah yang telah ditetapkan di awal.

2). Deposito

Deposito merupakan simpanan yang tidak bisa di ambil sewaktu-waktu tetapi harus berdasarkan waktu tempo dan sesuai dengan aturan yang telah di tetapkan oleh pihak bank, produk deposito memang ditunjukan untuk sarana investasi, maka dalam prakteknya dalam perbankan syariah akad yang digunakan ialah mudharabah, melalui akad mudharabah jadi pada awal sudah di tentukan berapa nisbah bagi hasil baik bagi pihak nasabah maupun bagi pihak bank syariah itu sendiri.

---

<sup>30</sup> *Ibid*, hal. 96

### 3). Tabungan

Tabungan merupakan simpanan yang bisa diambil kapan saja, pada tabungan nasabah bisa memilih untuk menggunakan akad wadiah atau mudharabah, keuntungan dan resiko yang ada sama halnya dengan Giro, adapun yang menjadi perbedaan ialah terletak pada mekanisme pengambilan dana yang disimpan oleh nasabah.<sup>31</sup>

#### c. Produk Jasa Perbankan

Produk-produk jasa perbankan dengan pola lainnya pada umumnya menggunakan akad-akad *tabarru'* yang dimaksudkan tidak untuk mencari keuntungan, tetapi dimaksudkan sebagai fasilitas pelayanan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Oleh karena itu bank sebagai penyedia jasa hanya membebani biaya administrasi, jasa perbankan golongan ini yang bukan termasuk akad *tabarru'* adalah akad *sharf* yang merupakan akad pertukaran uang dengan uang dan *ujr* yang merupakan bagian dari *ijarah* (sewa) yang dimaksudkan untuk mendapatkan upah (*ujroh*) atau *fee*.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Khotibul Umam, *Op. Cit*, hal. 15

<sup>32</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hal.



Tabel 1. 1

## Produk-produk Jasa Bank Syariah

No	Produk	Prinsip
1	Dana Talangan	Qardh
2	Anjak Piutang	Hiwalah
3	L/C, Transfer, Inkaso, Kliring, RTGS, dll.	Wakalah
4	Jual Beli Valuta Asing	Sharf
5	Gadai	Rahn
6	Payroll	Ujr/ Wakalah
7	Bank Garansi	Kafalah
8	Safe Deposit Box	Wadiah yad amanah / Ujr
9	Investasi Terikat (channeling)	Mudharabah muqayyadah
10	Pinjaman Sosial	Qardhul Hasan

**C. Dosen****1. Pengertian Dosen**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Dosen adalah tenaga pengajar pada perguruan tinggi. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, membagikan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen mempunyai kedudukan sebagai

tenaga professional pada jenjang pendidikan tinggi yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kedudukan dosen sebagai tenaga professional tersebut, berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran dosen sebagai agen pembelajaran, pengembang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta pengabdian kepada masyarakat berfungsi untuk meeningkatkan mutu pendidikan nasional.<sup>33</sup>

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen juga mencantumkan tugas guru yang terdapat dalam Bab V Pasal 60, antara lain<sup>34</sup> :

- a. Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- c. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan Ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- d. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu, atau latar belakang sosioekonomi peserta didik dalam pembelajaran
- e. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.

---

<sup>33</sup> Emilia, *Pengaruh Sikap Mahasiswa Tentang Kompetensi Dosen Dalam Mengajar dan Kedisiplinan Belajar Mahasiswa Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa*(Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012)

<sup>34</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen

- f. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik, serta nilai-nilai agama dan etika, dan
- g. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

## 2. Tugas Dosen Menurut Pendidikan Islam

Dosen sebagai tulang punggung pendidikan islam memiliki eksistensi yang sangat kuat. Dalam pendidikan islam menurut Syekh az-Zamuji dalam kitabnya *Ta'lim Muta'allim* diantara syarat seseorang untuk dapat belajar dengan sukses adalah menghormati dosen sama seperti menghormati ilmu. Mahasiswa tidak akan memperoleh ilmu dan mendapat manfaatnya tanpa menghormati ilmu dan dosennya. Demikian besar posisi dan fungsi dosen sehingga menghormatinya itu lebih baik dibandingkan sekedar mentaatinya. Menurut buku ini, manusia tidak dianggap kufur karena maksiat. Tetapi manusia menjadi kufur karena tidak menghormati atau memuliakan perintah Allah.

Dalam perspektif islam, seorang pendidik (dosen) akan berhasil menjalankan tugasnya apabila memiliki pikiran kreatif dan terpadu serta mempunyai kompetensi professional religious.<sup>35</sup> Yang dimaksud kompetensi professional religious sebagaimana di atas adalah kemampuan untuk menjalankan tugasnya secara profesional. Artinya, mampu membuat keputusan keahlian atas beragamnya kasus serta mampu mempertanggung jawabkannya berdasarkan teori dan wawasan keahliannya dalam perspektif islam.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Muhaimin, dkk, *Kontroversi Pemikiran Fazlur Rahman: Studi Kritis Pembaharuan Pendidikan Islam*, (Cirebon: Cireon, 1999), h. 115.

<sup>36</sup> Bararah, Isnawardatul Desember 2016. "Profesionalisme Dosen Dalam Perspektif Islam dan Kontribusinya Terhadap Mutu Perguruan Tinggi". Jurnal Mudarrisuna. Vol. 8 No. 02, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/download/3304/3034>. Diakse 09 Maret 2020

Seorang dosen dalam pandangan Islam memiliki kedudukan yang sangat mulia. Islam sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan (dosen), sehingga hanya mereka sajalah yang pantas mencapai taraf ketinggian dan keutuhan hidup<sup>37</sup>. Sebagaimana Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”<sup>38</sup>. (QS. Al-Mujadalah: 11).

Syaikh Muhammad Syakir menjelaskan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang-orang dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan. dan Allah Maha teliti terhadap orang-orang yang berhak mendapatkan ketinggian derajat<sup>39</sup>

Keutamaan seorang guru disebabkan oleh tugas mulia yang diembannya, karena tugas mulia dan berat yang dipikul hampir sama dengan tugas seorang rasul. Muhammad Muntahibun Nafis mengatakan bahwa tugas guru adalah sebagai *warasat al-anbiya'*, yang pada hakikatnya mengemban misi *rahmat lil 'alamin*, yaitu misi yang mengajak manusia untuk tunduk dan patuh pada hukum-hukum Allah, guna memperoleh keselamatan dan

<sup>37</sup> Zakiah Darajat, dkk, *Ilmu Pendiidkan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 40

<sup>38</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hal. 793

<sup>39</sup> Abi Fada'' Al-Hafidz Ibnu Katsir Al-Damsyiqi, *Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim*, (Beirut: al-Maktabah al-Ilmiyah, t. t. ), Jil. 4, hal. 305

kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Kemudian misi itu dikembangkan pada suatu upaya pembentukan karakter kepribadian yang berjiwa tauhid, kreatif, beramal sholeh, dan bermoral tinggi. Dan kunci untuk melaksanakan tugas tersebut, guru dapat berpegangan pada *amar ma'ruf nahi munkar*, menjadikan prinsip tauhid sebagai pusat kegiatan penyebaran misi iman, islam, dan ihsan.<sup>40</sup>

#### **D. Kerangka fikir Penulis**

Dengan memperhatikan fakta yang ada, bank syariah telah mulai menunjukkan kekuatannya dalam dunia perbankan yang siap bersaing, akan tetapi persepsi masyarakat tentang bank syariah dan produknya masih beragam padahal mayoritas masyarakat Indonesia adalah muslim.

Persepsi merupakan starting point bagi lahirnya macam perilaku seperti apa yang akan dilakukan oleh manusia. Dengan kata lain, persepsi adalah potensi yang sewaktu-waktu siap diaktualisasikan dalam bentuk sikap dan perilaku. Hal yang demikian, berangkat dari penyimpulan bahwa persepsi adalah salah satu kemampuan kognisi yang sangat berperan sehubungan dengan aktivitas-aktivitas manusia lainnya, yang sifatnya lebih kompleks.

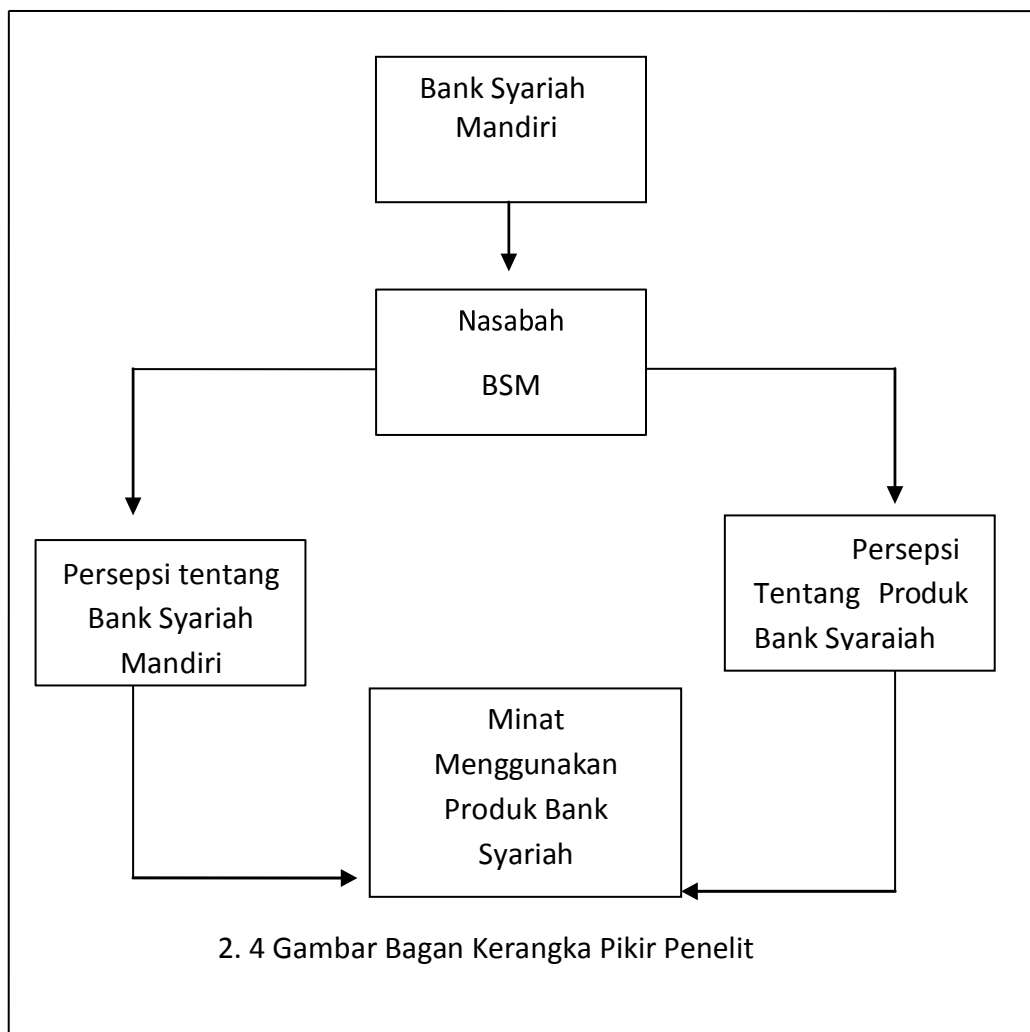
Persepsi tentang produk bank syari'ah adalah tingkat pengetahuan dan pemahaman dosen tentang produk dan jasa bank syari'ah. Sebagaimana telah dikemukakan oleh beberapa pakar ekonom muslim bahwa salah satu kendala bagi pengembangan bank syari'ah adalah rendahnya pemahaman dosen terhadap

---

<sup>40</sup> Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 89-90

produk dan operasional bank syari'ah. Untuk itu, perlu adanya penelitian tentang bagaimana persepsi dosen terhadap produk bank syari'ah. Persepsi tentang pemahaman terhadap produk bank syari'ah akan mempengaruhi perilaku dosen dalam menggunakan produk-produk yang ada di bank syari'ah.

### **Bagan Kerangka Pikir**



2. 4 Gambar Bagan Kerangka Pikir Penelit

## **BAB III**

### **Gambaran Umum**

#### **A. Kondisi Poltekkes Kemenkes Curup**

##### **1. Sejarah Singkat Poltekkes Kemenkes Curup**

Poltekkes Kemenkes Bengkulu merupakan lembaga pendidikan tinggi dibidang kesehatan yang dikembangkan dari beberapa lembaga pendidikan kesehatan. Cikal bakal institusi diawali dari Sekolah Pengatur Rawat (SPR) tahun 1968–1980, Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) tahun 1979–2000, Sekolah Pembantu Para Medis (SPPM) tahun 1983–1984, Supplementary Training Program tahun 1984, Program Pendidikan Bidan (PPB) tahun 1987-1999, Akademi Keperawatan (Akper) tahun 1993-2002, dan Akademi Kebidanan (Akbid) tahun 1998-2002.

Selanjutnya dilakukan penggabungan dari berbagai Akademi (Keperawatan dan Kebidanan) dan diikuti pembentukan Jurusan baru untuk melengkapi syarat pendirian Poltekkes. Jurusan tersebut terdiri dari: Jurusan Gizi (tahun 2006), Jurusan Analisis Kesehatan (tahun 2008), serta Jurusan Kesehatan Lingkungan (tahun 2008). Lima Jurusan tersebut bergabung membentuk Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Penggabungan dimaksudkan untuk memenuhi efisiensi dan efektifitas pengelolaan dan peningkatan mutu lulusan dalam menghadapi tantangan permasalahan kesehatan yang semakin kompleks. Hal ini juga sebagai upaya menghadapi persaingan global yang



menuntut peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia di bidang kesehatan.

Pembentukan Poltekkes Depkes berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor: 298/Menkes-Kesos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001 tentang Organisasi dan tata Kerja Politeknik Kesehatan. Dasar pemikiran pendirian Poltekkes Kemenkes Bengkulu adalah meningkatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendorong meningkatnya kebutuhan masyarakat di bidang pelayanan kesehatan. Perkembangan tersebut berhubungan dengan orientasi pelayanan kesehatan secara umum dan khusus yang memerlukan peningkatan kualitas SDM yang bermutu. Oleh karena itu, diperlukan pendidikan yang profesional melalui penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan dalam Jenjang Pendidikan Tinggi Diploma III, IV dan Profesi.

Poltekkes Kemenkes Bengkulu saat ini terdiri dari lima jurusan dan sepuluh program studi sebagai berikut:

#### 1. Jurusan Kebidanan

Jenjang dan jenis pendidikan yang diselenggarakan adalah DIII dan D-IV Kebidanan yang penyelenggaraannya dimulai tahun 2009. Adapun rincian jenis dan jenjang pendidikan yang diselenggarakan pada saat ini meliputi:

- a) Prodi D-III Kebidanan Bengkulu;
- b) Prodi D-III Kebidanan Curup;
- c) Prodi D-IV Kebidanan Bengkulu.

## 2. Jurusan Keperawatan

Jenjang dan jenis pendidikan yang diselenggarakan pada jurusan ini adalah DIII dan D-IV Keperawatan yang penyelenggaraannya dimulai tahun 2009. Adapun rincian jenis dan jenjang pendidikan yang diselenggarakan pada saat ini meliputi:

- a) Prodi D-III Keperawatan Bengkulu;
- b) Prodi D-III Keperawatan Curup;
- c) Prodi D-IV Keperawatan Bengkulu.

## 3. Jurusan Gizi

Sejak tahun akademik 2004/2005 telah dibuka Program Studi Gizi dengan landasan hukum yang menjadi dasar penyelenggaraan pendidikan ini adalah Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK. 00. 06. 1. 4. 2. 02226 tanggal 01 Juli 2004. Setelah itu, sejak tanggal 02 Agustus 2007 berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 890/MENKES/VIII/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Poltekkes RI nama Program Studi Gizi menjadi Jurusan Gizi. Jenjang dan jenis pendidikan yang diselenggarakan pada jurusan ini adalah DIII dan D-IV Gizi. Adapun rincian jenis dan jenjang pendidikan yang diselenggarakan pada saat ini meliputi:

- a) Prodi D-III Gizi (peringkat Akreditasi B dengan SK No. 1009/SK/BANPT/Akred/Dpl-III/IX/2015);
- b) Prodi D-IV Gizi (peringkat Akreditasi B dengan SK No. 452/SK/BANPT/AK-SURV/Dpl-IV/V/2015).

#### 4. Jurusan Kesehatan Lingkungan

Mulai tahun akademik 2009/2010 telah dibuka Jurusan Kesehatan lingkungan dengan landasan hukum adalah Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK. 00. 03. 05/I/II/4/1778. 1/2990 tanggal 07 April 2009. Sampai dengan tahun 2015 baru diselenggarakan satu program studi di Jurusan Kesehatan Lingkungan.

#### 5. Jurusan Analisis Kesehatan

Penyelenggaraan pendidikan pada jurusan ini mulai pada tahun akademik 2009/2010 dengan dasar hukum Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK. 03. 05/I/II/4/4808. 1/2008 tanggal 17 Oktober 2008. Sampai dengan tahun 2015 baru diselenggarakan satu program studi di Jurusan Analisis Kesehatan.<sup>41</sup>

Masuknya Poltekkes Kemenkes pertama kali adalah di Kota Curup yang hanya mempunyai satu jurusan yaitu Prodi Keperawatan. Lalu pada tahun 2001 adanya pemekaran yaitu Prodi Kebidanan yang tertletak di Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Kemudian Poltekkes Kemenkes dipusatkan di Rektorat Poltekkes Bengkulu.<sup>42</sup>

## 2. Letak Geografis Poltekkes Kemenkes Curup

Poltekkes Kemenkes Curup terletak di kota Curup tepatnya di Jl. Sapta Marga No. 95 Desa Teladan, Curup Selatan Kab Rejang Lebong,

---

<sup>41</sup> Renggar. "Poltekkes Kemenkes Bengkulu" <https://e-renggar.kemendes.go.id/poltekkes-kemendes-bengkulu/>, diakses pada tanggal 09 Maret 2020

<sup>42</sup> Wawancara dengan Nadya, pada tanggal 08 Maret 2020 di Kampus Poltekkes Kemenkes Curup

Provinsi Bengkulu. Dengan luas 1.430 m<sup>2.43</sup> dengan perbatasan yaitu sebelah utara berbatasan dengan rumah warga, sebelah timur berbatasan dengan SMA N 4 Rejang Lebong, sebelah barat berbatasan dengan rumah warga, dan sebelah selatan berbatasan dengan pasar hewan.

### **3. Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Curup**

#### **a. Visi Poltekkes Kemenkes Curup**

Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan Unggul yang menghasilkan Sumber Daya Manusia Mandiri dan Kompetitif tingkat Nasional tahun 2020

#### **b. Misi Poltekkes Kemenkes Curup**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berkualitas, unggul dan berdaya saing nasional
2. Melaksanakan penelitian kesehatan inovatif yang berguna untuk mengembangkan institusi, mutu layanan dan potensi daerah.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang terencana, terprogram dan berdampak bagi kesehatan masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM serta sarana dan prasarana pendidikan.
5. Mengembangkan manajemen kelembagaan secara efektif dan efisien.
6. Mengembangkan suasana akademik yang berbasis kemandirian dan budaya kewirausahaan.

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan Bapak Edy Purnomo, SPd, M. Si, tanggal 08 Maret 2020 di Kampus Poltekkes Kemenkes Curup

7. Menjalin kemitraan di tingkat regional, nasional dan internasional untuk menghasilkan lulusan kompetitif

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada bab ini akan diuraikan tentang pembahasan dan hasil penelitian yang telah penulis lakukan sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai. Sebelum melangkah ke hasil wawancara dan pembahasan yang ingin diuraikan, terlebih dahulu penulis menampilkan data dan informasi yang telah dikumpulkan. Dimana sampel yang akan diteliti oleh penulis adalah Dosen Poltekkes Kemenkes Curup.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis berikan kepada Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, pertanyaan yang penulis ajukan merupakan pertanyaan tentang Persepsi Dosen Poltekkes Kemenkes Curup Terhadap Produk Bank Syariah Kc Curup

1. Bagaimana Pengetahuan Dosen Poltekkes Kemenkes Curup terhadap produk Bank Syariah Mandiri Kc Curup

Pengetahuan produk dapat diartikan sebagai pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen mengenai produk atau jasa yang dikonsumsi. Pengetahuan produk diperlukan sebagai dasar suksesnya suatu produk, biasanya melalui penggunaan atau keterlibatan pada suatu produk. Pengetahuan konsumen tentang suatu produk yang diharapkan dapat mempengaruhi kepuasan secara positif, sebab suatu pengetahuan akan membuat tentang produk akan lebih realistis.

Berdasarkan pemaparan yang penulis tulis di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui apakah Dosen Poltekkes Kemenkes Curup mengetahui tentang Bank Syariah. Sebagaimana dilihat dari hasil wawancara oleh Ibu Lidya Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“Saya sudah mengetahui apa itu bank syariah yaitu bank syariah mandiri. Menurut saya bank syariah adalah bank islam yang panutannya adalah al-quran dan hadits, dan bank syariah tidak menggunakan riba melainkan bagi hasil. Agar terhindar dari riba karena riba haram hukumnya dalam islam.”<sup>44</sup>

Sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Weni

Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“Menurut saya, sebagaimana bank yang ada di curup ini bank syariah adalah bank yang secara operasionalnya melakukan kegiatan secara syariat islam yakni berdasarkan al-Qur’an dan Hadits. Saya sangat setuju dengan adanya bank syariah karena dalam transaksinya tidak ada unsur riba di dalamnya, dari segi pelayanan yang diberikan oleh bank syariah cukup baik sopan dan santun.”<sup>45</sup>

Sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Yanti

Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“Bank syariah adalah salah satu bank yang dijalankan dengan prinsip syariah. Dalam setiap aktivitas usahanya, bank syariah ini selalu menggunakan hukum-hukum islam yang tercantum di dalam Al-Qur’an dan hadits. Berbeda dengan bank konvensional yang mengandalkan sistem bunga, bank syariah lebih mengutamakan sistem bagi hasil, sistem sewa, dan sistem jual beli yang tidak menggunakan sistem riba sama sekali”<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Lidya, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 11 Juni 2020, Pukul 14.35 WIB

<sup>45</sup> Weni, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 14 Juni 2020, pukul 16.00 WIB

<sup>46</sup> Yanti, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 25 Juni 2020 pukul 15.20

Dari hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa Dosen Poltekkes Kemenkes Curup sudah mengetahui apa itu Bank Syariah, dan sistem yang digunakan dan ketentuan yang ada di dalam Bank Syariah serta mereka juga cukup mengetahui tentang perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.

Informasi tentang bank syariah dan produk nya, dilihat dari hasil wawancara Dosen Poltekkes Kemenkes Curup mengatakan bahwa hasil wawancara dengan Susi Minarti

“Saya mengetahui tentang perbankan syariah yang pertama dari buku yang saya baca tentang bank syariah, lalu bank syariah mandiri juga pernah beberapa kali melakukan sosialisasi ke kampus poltekkes kemenkes curup ini”<sup>47</sup>

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh Ibu Lidya Dosen Keperawatan Curup

“Saya mengetahui bank syariah dari sosialisasi yang bank syariah lakukan beberapa waktu yang lalu di sini(dikampus poltekkes kemenkes Curup) mereka sudah beberapa kali sosialisasi disini, dan informasi lainnya saya sering dapatkan di Google.”<sup>48</sup>

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh Ibu Yanti Dosen Keperawatan Curup

“Saya mengetahui bank syariah itu sudah lama ya, tetapi secara mendalam tentang bank syariah dan produk-produk apa saja yang ditawarkan itu ya dari sosialisasi yang mereka adakan beberapa waktu yang lalu di kampus poltekkes kemenkes curup ini”<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Susi Minarti, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 12 Juni 2020, pukul 15.00 WIB

<sup>48</sup> Lidya, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 11 Juni 2020, Pukul 14.35 WIB

<sup>49</sup> Yanti, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 25 Juni 2020 pukul 15.20



Dari penjelasan Dosen Poltekkes Kemenkes Curup mengatakan bahwa mereka memperoleh informasi tentang Bank Syariah dari pihak Bank syariah sendiri, Bank Syariah Mandiri sudah melakukan sosialisasi beberapa kali di kampus Poltekkes Kemenkes Curup. Dan informasi lainnya didapat dari buku, internet serta teman dan keluarga.

Bank Syariah adalah Bank yang dalam mengoperasikan usahanya berdasarkan pada prinsip syariah. Sehingga semua jenis produk yang ditawarkan juga didasari pada prinsip syariah. Penulis ingin mengetahui apakah Dosen Poltekkes Kemenkes Curup mengetahui tentang Produk apa saja yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri Kc Curup.

Dilihat dari hasil wawancara yang penulis lakukan oleh Ibu Sri Haryani Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“Saya tidak terlalu banyak tau produk tentang produk yang ditawarkan oleh bank syariah mandiri karena saya hanya membuka rekening saja disana. Kalau dilihat dari banner nya itu ada cicil emas, gadai emas, pembiayaan, dll ya”<sup>50</sup>

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Lidya Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“Saya mengetahui tentang produk apa saja yang ditawarkan oleh bank syariah mandiri itu sejujurnya dari sosialisasi kemarin, mereka menawarkan produk investasi seperti cicil emas, ada juga gadai emas, pembiayaan, ada tabungan umroh dan haji juga itu seingat saya yang mereka tawakan dalam sosialisasi kemarin”<sup>51</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Yanti Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

---

<sup>50</sup> Sri haryani, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 23 Juni 2020. Pukul 15.00 WIB

<sup>51</sup> Lidya, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 11 Juni 2020, Pukul 14.35 WIB

“Yang saya tau BSM menawarkan produk tabungan bermacam-macam, ada tabungan yang tidak memakai administrasi, ada tabungan yang memakai sistem bagi hasil, cicil dan gadai emas, dan tabungan haji dan umroh karena saya salah satu nasabah tabungan haji dan umroh itu”<sup>52</sup>

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh bapak Edi

Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“Saya belum pernah jadi nasabah di bank syariah mandiri, jadi saya tidak terlalu banyak tahu tentang produk yang ditawarkan. Namun ketika sosialisai kemarin saya mendengar dan ingat ada tabungan haji sama cicil emas”<sup>53</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Dosen Poltekkes Kemenkes Curup bagi dosen yang sudah pernah menjadi nasabah sudah mengetahui produk apa saja yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri Kc Curup dan yang belum pernah menjadi nasabah hanya sedikit mengetahui tentang produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri Kc Curup.

Pemahaman konsumen terhadap suatu produk dianggap dapat membantu peningkatan jumlah konsumen lainnya, maka dari itu penulis ingin mengetahui bagaimana pemahaman Dosen Poltekkes Kemenkes Curup terhadap Produk Bank Syariah Mandiri Kc Curup. Dilihat dari hasil wawancara penulis dengan Ibu Weni

“Menurut saya bank syariah itu merupakan salah satu bank yang tidak menggunakan bunga atau riba tetapi menggunakan sistem bagi hasil, bank syariah juga adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain

---

<sup>52</sup> Lidya, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 11 Juni 2020, Pukul 14.35 WIB

<sup>53</sup> Edi, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 01 July 2020, pukul 14.20 WIB

untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah. Produk yang ditawarkan oleh bank syariah adalah produk yang islami, termasuk dalam memberikan layanan kepada nasabah”<sup>54</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dari Ibu Yanti Dosen Poltekkes

#### Kemenkes Curup

“Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah”<sup>55</sup>

Sebagaimana wawancara oleh Dosen Poltekkes Kemenkes Curup dapat di analisis mengetahui tentang bank syariah.

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah.

Bank Syariah, atau biasa disebut *Islamic banking* di negara lain, berbeda dengan bank konvensional pada umumnya. Perbedaan utamanya terletak pada landasan operasi yang digunakan. Kalau bank konvensional beroperasi berlandaskan bunga, bank syariah beroperasi berlandaskan bagi hasil, ditambah dengan jual beli dan sewa. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa bunga mengandung unsur riba yang dilarang oleh agama Islam. Menurut pandangan Islam, di dalam sistem bunga terdapat

---

<sup>54</sup> Weni, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 14 Juni 2020, pukul 16.00 WIB

<sup>55</sup> Yanti, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 25 Juni 2020 pukul 15.20

unsur ketidakadilan karena pemilik dana mewajibkan peminjam untuk membayar lebih dari pada yang dipinjam tanpa memperhatikan apakah peminjam menghasilkan keuntungan atau mengalami kerugian. Sebaliknya, sistem bagi hasil yang digunakan bank syariah merupakan sistem ketika peminjam dan yang meminjamkan berbagi dalam risiko dan keuntungan dengan pembagian sesuai kesepakatan. Dalam hal ini tidak ada pihak yang dirugikan oleh pihak lain. Lebih jauh lagi, apabila dilihat dari perspektif ekonomi, bank syariah dapat pula didefinisikan sebagai sebuah lembaga intermediasi yang mengalirkan investasi publik secara optimal (dengan kewajiban zakat dan larangan riba) yang bersifat produktif (dengan larangan judi), serta dijalankan sesuai nilai, etika, moral, dan prinsip Islam.

## 2. Persepsi Dosen Poltekkes Kemenkes Curup terhadap produk Bank Syariah Mandiri Kc Curup

Persepsi tentang produk bank syariah adalah tingkat pengetahuan dan pemahaman nasabah tentang produk dan jasa bank syariah. Pemilihan produk bank oleh nasabah seringkali lebih didasarkan pada aspek informasi mengenai manfaat yang akan diperoleh dari produk bank tersebut. Persepsi tentang pemahaman terhadap produk dan jasa bank syariah akan mempengaruhi perilaku masyarakat dalam berinvestasi dan mengambil dana di bank syariah.

Berdasarkan pemaparan yang penulis tulis di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui apakah Dosen Poltekkes Kemenkes Curup pernah

menggunakan produk dari Bank Syariah Mandiri Curup. Dilhat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Weni Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“Sebelumnya saya udah pernah jadi nasabah tahun 2012 waktu itu saya memakai produk asuransi kemudian tidak aktif lagi dikarenakan ada masalah hilang akun atau rekeningnya hilang gitu dan sempat berhenti waktu itu. Kemudian karena saya mau minjam jadi saya buka rekening lagi. Dan sekarang saya masih menggunakan bank syariah karna gaji saya sudah saya pindahkan di bank mandiri syariah.”<sup>56</sup>

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh Ibu Yanti Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“Iya, saya merupakan salah satu nasabah aktif ya di BSM curup karena saya banyak melakukan transaksi serta menggunakan produk disana, produk yang saya pakai itu saya ada pinjaman, tabungan haji sama tabungan biasa juga”<sup>57</sup>

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh dr Mumun yang juga Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“Saya merupakan salah satu nasabah di bank syariah mandiri kc curup, pada tahun 2019 saya memindahkan rekening gaji saya di BSM curup, tetapi saya juga masih menggunakan bank lain untuk transaksi yang lainnya.”<sup>58</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada Dosen Poltekkes Kemenkes Curup diatas bahwa ada dosen yang memakai produk dari BSM curup secara aktif namun ada juga yang memakai produk dari BSM

---

<sup>56</sup> Weni, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 14 Juni 2020, pukul 16.00 WIB

<sup>57</sup> Yanti, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 25 Juni 2020 pukul 15.20

<sup>58</sup> Mumun, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 22 juni 2020 pukul 14.35 WIB

curup secara pasif dengan berbagai alasan salah satunya adalah sudah terlalu banyak rekening yang dibuka di bank lain.

Bank Syariah yang merupakan lembaga bisnis, bukan lembaga kemanusiaan yang memaksa mau tidak mau harus memberikan yang terbaik untuk nasabah maupun masyarakat yang akan di jadikan nasabah dengan memberikan beberapa pengetahuan maupun penawaran yang terbaik yang bisa dilakukan. Setelah menjadi nasabah di bank syariah, bagaimana pendapat bapak/ibu tentang pelayanan yang diberikan oleh Bank Syariah Mandiri Curup

Dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Weni Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“Saya selaku nasabah bank syariah yaitu bank Mandiri Syariah saya sangat puas dengan pelayanan baik itu penampilan dan kemampuan sarana dan prasarana fisik perusahaan yang dapat diandalkan keadaan lingkungan sekitarnya merupakan bukti nyata dari pelayanan yang diberikan oleh pemberi jasa. Hal ini meliputi ruang tunggu pelayanan, perlengkapan yang digunakan dan Penampilan Petugas Pelayanan suatu kebijakan lain yaitu untuk membantu dan memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada pelanggan dengan penyampaian informasi”<sup>59</sup>

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Yanti Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“Saya merasa puas dengan pelayanan bank syariah mandiri sangat membantu nasabah dari pengetahuan, kesopan santunan dan kemampuan para pegawai untuk menumbuhkan rasa percaya para pelanggan pada perusahaan. Hal ini meliputi kemampuan administrasi petugas pelayanan, kemampuan teknis petugas dan

---

<sup>59</sup> Weni, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 14 Juni 2020, pukul 16.00 WIB

pelayanan serta kemampuan social petugas dan kermahan petugas pelayanan.”<sup>60</sup>

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu lidya

Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“Menurut hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Ibu Lidya, yang telah menabung di bank syariah mandiri untuk keperluan keluarga, mengatakan bahwa kepuasan terhadap pelayanan bank syariah kurang memuaskan, hal inidikarenakan sulitnya menemukan Atm syariah mandiri terdekat, jika hendak melakukan tranksaksi dalam keperluan mendesak”<sup>61</sup>

Sebagaimana dari wawancara tersebut Dosen Poltekkes Kemenkes Curup mengatakan bahwa pelayanan Bank Syariah sudah sangat baik itu terlihat dari ruang tunggu, perlengkapan bank, dan sangat membantu bagi nasabah yang sedang berurusan di Bank Syariah. Namun mereka berharap Bank Syariah mandiri menambah Atm agar mudah terjangkau.

Pengalaman adalah bagaimana cara seseorang merasakan ketika menggunakan sebuah produk, sistem, ataupun jasa. Penulis ingin mengetahui bagaimana pengalaman Dosen Poltekkes Kemenkes Curup dalam menggunakan produk Bank Syariah Mandiri Curup

Dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Weni

Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“Saya menggunakan produk dari bsm banyak ya, salah satu nya itu pembiayaan. Kemarin saya melakukan pembiayaan ke bank

---

<sup>60</sup> Yanti, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, Wawancara pada tanggal 25 Juni 2020 pukul 15.20 WIB

<sup>61</sup> Lidya, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 11 Juni 2020, Pukul 14.35 WIB

syariah mandiri, cukup baik dalam menjalankan operasionalnya Dan produk ini juga sudah bisa memenuhi kebutuhan saya.”<sup>62</sup>

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Yanti

Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“Saya sudah beberapa kali melakukan transaksi di BSM, salah satunya saya melakukan pembiayaan disana. Jadi saya sudah melakukan pembiayaan beberapa tahun yang lalu dan sudah selesai. Lalu saya melakukan pembiayaan yang lain di bank lain, dan kemarin saya ada rencana untuk melakukan pembiayaan lagi di bsm namun tidak bisa dikarenakan saya ada transakis di bank lain. Padahal kalau dilihat dari nominal gaji saya masih bisa untuk melakukan pembiayaan, tetapi di bsm tidak bisa hal yang demikian itu yang saya sayangkan.”<sup>63</sup>

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Lidya

Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“Saya dulu waktu kuliah dijoga sudah menggunakan dari BSM, tetapi pada saat itu saya terkendali dengan minim nya ATM BSM yang ada disana hal tersebut cukup membuat saya agak kesusahan untuk melakukan transaksi, karena untuk melakukan transaksi dibank lain itu akan dikenai biaya administrasi yg lumayan. Dan disini juga ATM BSM hanya satu, saya berharap bisa segera ditambah lagi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.”<sup>64</sup>

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan oleh Dosen Poltekkes Kemenkes Curup diatas kesimpulannya adalah Dosen Poltekkes Kemenkes Curup mempunyai pengalaman yang kurang baik ketika melakukan transaksi dan memakai produk dari BSM curup dikarenakan kurang nya fasilitas dan lain lain.

---

<sup>62</sup> Weni, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 14 Juni 2020, pukul 16.00 WIB

<sup>63</sup> Yanti, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 25 Juni 2020 pukul 15.20 WIB

<sup>64</sup> Lidya, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 11 Juni 2020, Pukul 14.35 WIB



Pendapat Dosen Poltekkes Kemenkes Curup terhadap produk BSM Curup, dilihat dari wawancara kepada Dosen Poltekkes Kemenkes Curup bahwa hasil wawancara dari Ibu Sri Haryani

“Menurut saya produk bsm sebenarnya sama saja dengan produk yang ada di bank lain, namun pada bank syariah ini nama nya berbeda, sistem nya berbeda, pelayanan nya juga berbeda. kalau produk-produk bank syariah mungkin nama nya lebih ke islami yaa dan bunga nya lebih kecil”<sup>65</sup>

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Weni Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“Menurut saya sebagai salah satu nasabah BSM kalau produk yang saya pakai di bsm itu sudah cukup memuaskan dan sudah dapat memenuhi kebutuhan saya. Dan saya juga sudah banyak menggunakan produk dari BSM curup dari asuransi, pinjaman, dan gaji saya juga sudah di BSM curup.”<sup>66</sup>

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh Ibu Susi Minarti Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“Menurut saya produk yang BSM tawarkan itu sama saja dengan produk dari bank-bank lain, yang membedakan hanya di penyebutannya saja kalau untuk perhitungan serta sistem nya sama saja dengan bank konvensional. Saya sudah buka rekening di BSM curup namun belum pernah saya gunakan dikarenakan menurut saya yang pertama saya sudah terlalu banyak memakai bank lain untuk kebutuhan saya, yang kedua menurut saya bsm dengan bank lainnya sama saja namun kembali lagi dengan niat kita masing-masing, dan kalau dari kampus poltekkes kemenkes sendiri untuk gaji memang dari pusat belum menyetujui kalau semua dosen ataupun staf yang ada di kampus ini gajinya dipindahkan ke BSM curup.”<sup>67</sup>

---

<sup>65</sup> Sri haryani, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 23 Juni 2020. Pukul 15.00 WIB

<sup>66</sup> Weni, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 14 Juni 2020, pukul 16.00 WIB

<sup>67</sup> Susi Minarti, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 12 Juni 2020, pukul 15.00 WIB

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh Ibu mumun Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“Menurut saya produk yang saya pakai dan yang ditawarkan oleh bank syariah itu sama dengan produk yang ada di bank lain hanya saja perbedaannya di penyebutan namanya saja, kalau dihitung hitung juga hampir sama. Karena saya juga banyak menggunakan produk dari bank lain ya, jadi saya bisa membandingkan antara bank lain dengan BSM curup dan menurut saya ya hampir sama saja.”<sup>68</sup>

Dilihat dari hasil wawancara dengan Dosen Poltekkes Kemenkes Curup diatas bahwa Dosen yang telah menggunakan produk dari BSM Curup berpendapat bahwa produk yang ditawarkan oleh BSM Curup sudah memenuhi kebutuhan mereka namun mereka berpendapat bahwa produk yang ditawarkan sama saja dengan produk yang ditawarkan oleh bank lain baik dari sistem dan perhitungannya juga sama.

Penilaian Dosen Poltekkes Kemenkes Curup terhadap produk BSM curup, dilihat dari hasil wawancara kepada dosen poltekkes kemenkes curup bahwa hasil wawancara dari ibu yanti

“Menurut penilaian saya BSM sudah cukup baik dalam sistem pelayanan maupun operasionalnya, karena saya sudah banyak menggunakan produk dari BSM saya ada pinjaman, tabungan haji, sama ada tabungan biasa disana. Jadi saya merasa BSM sudah cukup memenuhi kebutuhan saya.”<sup>69</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Sri haryani Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“Saya menilai produk dari BSM ini sudah bisa memenuhi kebutuhan masyarakat ya, tetapi mungkin karena kurangnya

---

<sup>68</sup> Mumun, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 22 juni 2020 pukul 14.35 WIB

<sup>69</sup> Yanti, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 25 Juni 2020 pukul 15.20

sosialisasi jadi mungkin masyarakat belum banyak yang tahu tentang produk-produk yang ditawarkan, padahal kan bank syariah produknya juga banyak tidak kalah dengan bank-bank lainnya.”<sup>70</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Lidya Dosen Poltekkes

#### Kemenkes Curup

“Menurut saya produk yang ditawarkan oleh BSM sudah cukup bervariasi ya, saya rasa sudah mampu untuk menyaingi bank-bank yang lainnya. Namun memang saya hanya mengetahui tentang produk yang saya gunakan saja untuk produk-produk yang lainnya saya belum banyak tau.”<sup>71</sup>

Dilihat dari hasil wawancara oleh Dosen Poltekkes Kemenkes Curup diatas bahwa mereka menilai bahwa produk dari Bank Syariah Mandiri ini sudah cukup baik dan bisa memenuhi kebutuhan serta mampu bersaing dengan produk-produk dari bank lain.

Banyaknya produk yang di tawarkan oleh Bank-Bank Syariah menjadikan persaingan antar Bank menjadi kian sengit. Pertimbangan dari segi mutu, manfaat serta memenuhi kebutuhan hidup merupakan factor-faktor yang akan mempengaruhi pertimbangan nasabah dalam menggunakan produk dari Bank. Maka dari itu penulis ingin mengetahui apakah menurut Dosen Poltekkes Kemenkes Curup Produk dari BSM dapat membantu keberlangsungan atau kesejahteraan mereka.

Dilhat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Yanti Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

---

<sup>70</sup> Sri haryani, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 23 Juni 2020. Pukul 15.00 WIB

<sup>71</sup> Lidya, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 11 Juni 2020, Pukul 14.35 WIB

“Kalo saya pribadi sudah sangatterbantu untuk keberlangsungan dan kesejahteraan kehidupan saya pribadi, dikarenakan saya sudah banyak memakai produk dari BSM seperti pembiayaan tabungan ibadah saya seperti haji itu bsm sudah menjadi perantara saya dalam memenuhi kebutuhan pribadi saya dan keluarga saya.”<sup>72</sup>

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Weni

Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“Kalo untuk saya produk bsm sudah cukup membantu saya untuk memenuhi keinginan saya, karena seperti rumah saya melakukan pembiayaan nya di bsm, menyimpan uang juga sudah disana.”<sup>73</sup>

Dari hasil wawancara diatas kesimpulannya adalah Dosen Poltekkes Kemenkes Curup yang menggunakan produk dari Bank Syariah Mandiri sudah merasa terpenuhi dan produk dari BSM sudah membantu keberlangsungan dan kesejahteraan hidup mereka.

Produk-produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri Curup sudah berbagai macam variasi, apakah menurut Dosen Poltekkes Kemenkes Curup produk yang ditawarkan sudah relavan dengan kebutuhan masyarakat

Dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Sri haryani

Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“Menurut saya produk yang ditawarkan bsm ini sudah banyak dan bervariasi jadi sudah cukup relavan untuk kebutuhan masyarakat, hanya saja bsm harus bekerja keras dalam mempromosikan produk-produk yang mereka tawaran sehingga dapat manambah masyarakat yang manjadi nasabah.”<sup>74</sup>

---

<sup>72</sup> Yanti, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, Wawancara pada tanggal 25 Juni 2020 pukul 15.20

<sup>73</sup> Weni, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 14 Juni 2020, pukul 16.00 WIB

<sup>74</sup> Sri haryani, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 23 Juni 2020. Pukul 15.00 WIB

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh Ibu Mumun Dosen

Poltekkes Kemenkes Curup

“Produk dari bsm sudah relevan untuk kehidupan masyarakat apalagi masyarakat muslim karena produk yang ditawarkan merupakan produk-produk yang islami. Dan transaksinya juga transparan dan jelas, sehingga terhindar dari unsur ketidakjelasan.”<sup>75</sup>

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh Ibu Susi Minarti

Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“Menurut saya produk yang ditawarkan bsm sudah cukup baik ya bagi masyarakat, namun perlu ditingkatkan lagi untuk kejelasan kepada masyarakat tentang perbedaan bunga dan bagi hasil itu seperti apa.”<sup>76</sup>

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh Ibu Yanti Dosen

Poltekkes Kemenkes Curup

“Saya sebagai salah satu nasabah aktif di bank syariah mandiri ini merasa kalau produk yang ada di bsm ini sudah cukup mampu memenuhi kebutuhan masyarakat”<sup>77</sup>

Dilihat dari hasil wawancara diatas dengan Dosen Poltekkes Kemenkes Curup menyatakan bahwa mereka berpendapat bahwa produk-produk dari BSM curup sudah cukup relevan untuk kebutuhan masyarakat.

Dalam menjalankan operasionalnya Bank Syariah masih mempunyai kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki untuk kedepannya

---

<sup>75</sup> Mumun, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 22 juni 2020 pukul 14.35 WIB

<sup>76</sup> Susi Minarti, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 12 Juni 2020, pukul 15.00 WIB

<sup>77</sup> Yanti, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 25 Juni 2020 pukul 15.20

Bagaimana harapan Dosen Poltekkes Kemenkes Curup terhadap produk BSM Kc Curup untuk kedepannya

Dilihat dari hasil wawancara dengan Ibu Susi Minarti Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“Saya berharap bank syariah di curup ini lebih sering untuk melakukan sosialisasi tentang bank syariah dan produk-produk yang ditawarkan, kemudian untuk kegiatan operasionalnya lebih ditingkatkan lagi dan meningkatkan fasilitas yang sudah ada seperti perbanyak ATM dll.”<sup>78</sup>

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh Ibu Lidya Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“Untuk bank syariah di curup semoga tetap bisa mempertahankan eksistensi nya, lebih meningkat fasilitas yang kurang demi kenyamanan nasabah dan lebih banyak melakukan promosi kepada masyarakat yang belum tahu tentang bank syariah.”<sup>79</sup>

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh Ibu Sri Haryani Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“Saya mempunyai harapan bahwasanya bank syariah bisa menjadi bank umat muslim yang ada seluruh dunia ini. Dan semoga bank sayriah bisa benar-benar bank yang menjalankan praktiknya sesuai dengan Al-Qur’an dan Hadits.”<sup>80</sup>

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh Ibu Mumun Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“Untuk bank syariah semoga kedepannya bisa sudah benar-benar menjalankan praktik nya sesuai dengan syariat islam. Meningkatkan fasilitas yang masih kurang dan lebih sering

---

<sup>78</sup> Susi Minarti, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tangga 12 Juni 2020, pukul 15.00 WIB

<sup>79</sup> Lidya, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 11 Juni 2020, Pukul 14.35 WIB

<sup>80</sup> Sri haryani, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 23 Juni 2020. Pukul 15.00 WIB

melakukan promosi tentang bank syariah. Serta teori yang dipakai harus sesuai dengan praktik yang dikerjakan.”<sup>81</sup>

Dilihat dari hasil wawancara kepada Dosen Poltekkes Kemenkes Curup diatas dapat disimpulkan bahwa Dosen Poltekkes Kemenkes Curup berharap Bank Syariah dapat menjalankan praktiknya sesuai dengan syariat islam dan meningkatkan fasilitas yang kurang serta memperbanyak promosi dan sosialisasi di seluruh kalangan.

---

<sup>81</sup> Mumun, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 22 juni 2020 pukul 14.35 WIB

## **B. Pembahasan**

Bank Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah. Setiap bank tidak akan lepas dari suatu masalah baik masalah dari karyawan maupun dari prusahaannya sendiri tak terkecuali dengan pendapat masyarakat tentang baik buruknya bank syariah.

Dalam rangka melayani masyarakat, terutama masyarakat muslim, bank syariah menyediakan berbagai macam produk perbankan. Produk-produk yang ditawarkan sudah tentu sangat islami dan sesuai dengan syariat islam, termasuk dalam memberikan pelayanan kepada nasabahnya.

Pengetahuan Dosen Poltekes Kemenkes terhadap Produk BSM Curup cukup baik mayoritas dosen yang sudah menjadi nasabah di Bsm Curup sudah mengenal bank syariah dan sistem bank syariah. Dapat dianalisis bahwa Dosen Poltekkes Kemenkes Curup sudah mengetahui bank syariah bahkan mereka ada yang sudah menjadi nasabah aktif di bank syariah mandiri curup akan tetapi mereka tidak puas dengan bank syariah sebagaimana keluhan yang disampaikan oleh Ibu lidya selaku Dosen Poltekkes Kemenkes Curup yang telah



menggunakan Bank Syariah sebagai media dalam menabung dan melakukan transaksi uang, mengatakan bahwa secara keseluruhan produk dari Bank Syariah mandiri sudah dapat memenuhi kebutuhan tetapi terkendali dengan fasilitas yang masih minim hal ini dikarenakan ATM Bank Syariah yang terbatas dan sulit dijangkau sehingga ketika ingin mengambil uang atau transaksi lainnya agak sulit.

Kemudian dari hasil wawancara yang penulis tanyakan langsung kepada Ibu Yanti Dosen Poltekkes Kemenkes Curup menyatakan bahwa banyak produk BSM yang sudah memenuhi keinginan saya dan keluarga namun ada keluhan dari Ibu yanti terhadap BSM yaitu sistem yang diberlakukan oleh BSM masih sulit dibandingkan dengan bank-bank lainnya.

Selanjutnya dari 6 orang Dosen yang menjadi nasabah dari Bank Syariah Mandiri curup 4 orang dari 6 orang tersebut merupakan nasabah aktif BSM hal ini dibuktikan dengan pernyataan dari Ibu Weni yang mengatakan bahwa saya sudah banyak menggunakan produk dari BSM dari asuransi, pembiayaan rumah dan tabungan biasa. Akan tetapi mereka juga mempunyai juga bertransaksi dengan bank lainnya. Dan 2 orang dosen yang lainnya adalah nasabah pasif dari BSM yang hanya membuka rekening saja di BSM dan tidak melakukan transaksi lainnya. Hal ini dikarenakan mereka sudah banyak bertransaksi dengan bank lain dan belum begitu tertarik dengan BSM.

Dapat dianalisis bahwa dari ke 6 Dosen Poltekkes Kemenkes Curup ini memang memakai produk dari Bank Syariah Mandiri Curup tetapi mereka juga masih memakai produk dari bank konvensional. Hal ini dibuktikan dengan

pendapat dari salah satu responden penulis yaitu Ibu Susi Minarti mengatakan bahwa produk dari bsm sama saja dengan produk yang ada di bank lain hanya berbeda nama dan penyebutannya saja dan semuanya kembali kepada niat masing-masing dari diri sendiri. Hal tersebut menjelaskan bahwa Dosen Poltekkes Kemenkes Curup menganggap Bank Syariah sama saja dengan Bank Konvensional dan Bank lainnya mereka menggunakan produk dari Bank Syariah dikarenakan kebutuhan mereka.

Persepsi Dosen Poltekkes Kemenkes Curup terhadap produk Bank Syariah Mandiri Kc Curup yang telah peneliti wawancara menjelaskan bahwa penilaian mereka terhadap produk dari BSM sudah cukup baik serta pelayanan yang diberikan dari pihak BSM sudah baik hal ini meliputi ruang tunggu pelayanan, perlengkapan yang digunakan dan Penampilan Petugas. Pengalaman mereka dalam menggunakan produk dari BSM dapat disimpulkan dari ke 6 dosen yang menjadi nasabah dari BSM curup 4 orang yang menjadi nasabah aktif mendapatkan pengalaman yang cukup baik dikarenakan telah terpenuhi kebutuhan mereka dan 2 orang yang menjadi nasabah pasif dari BSM belum begitu banyak pengalaman selama bertransaksi dengan bsm dikarenakan tidak terlalu banyak mengetahui produk-produk dari BSM.

Kemudian Dosen Poltekkes Kemenkes Curup berpendapat bahwa produk dari BSM ini sudah dapat membantu keberlangsungan serta kesejahteraan hidup mereka. Hal ini dikatakan oleh salah satu responden penulis yaitu Ibu Weni menyatakan bahwa BSM sudah membantu keberlangsungan hidup dia dan keluarga dikarenakan telah mengambil rumah dan melakukan pembiayaan

dengan menggunakan BSM sebagai perantara nya. Dan dikuatkan lagi dengan pendapat Ibu Yanti yang mengatakan bahwa sangat terbantu dengan adanya tabungan haji dan umroh dari BSM untuk melakukan Ibadah. Dengan demikian dapat dianalisis bahwa, mayoritas dari Dosen Poltekkes Kemenkes Curup sudah terbantu dengan produk-produk yang BSM tawarkan. Dan mereka juga berpendapat bahwa produk yang ada di BSM sudah relevan dengan keinginan masyarakat di era sekarang, namun Dosen Poltekkes Kemenkes Curup berharap dari pihak BSM bisa meningkatkan lagi kinerja mereka baik dari Sosialisasi, Promosi dan Edukasi ke masyarakat-masyarakat yang belum mengenal BSM.

Dosen Poltekkes Kemenkes Curup mempunyai harapan agar BSM bisa menambah fasilitas seperti ATM dan mobil banking keliling atau jasa pelayanan keliling mungkin dengan seiringnya waktu akan ada kebijakan dari bank syariah. Layanan tersebut akan memberikan kemudahan bagi masyarakat yang tidak dapat datang ke Kantor Bank syariah untuk melakukan setoran tunai. Dengan kemajuan teknologi maka bank syariah mampu melahirkan sebuah layanan berupa Kasir Keliling untuk menanggapi keluhan masyarakat.

Selanjutnya seharusnya bank syariah memberikan fasilitas berupa mobil keliling seperti koprasi keliling untuk menanggapi keluhan masyarakat yang rumahnya jauh dari bank syariah dan juga ATM syariah tidak ada maka jika ada mobil banking keliling masyarakat bisa dengan mudah untuk berhubungan dengan bank syariah.

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar, tidak sulit bagi pemerintah untuk mengembangkan bank syariah. Dan memberikan edukasi dan

sosialisasi terkait dengan perbankan syariah juga sangat dibutuhkan, terutama hingga ke pelosok desa. Selain peranan dari pemerintah, perbankan syariah di Indonesia juga harus berinovasi dalam produknya sehingga meningkatkan minat masyarakat terhadap bank syariah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penjelasan yang telah penulis paparkan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Dosen Poltekkes Kemenkes Curup sudah mengetahui dan memahami bank syariah dan dosen yang telah menjadi nasabah berpendapat bahwa produk dari Bank Syariah Mandiri Curup sudah baik dan dapat membantu kebutuhan mereka, namun mereka masih menggunakan bank lain dalam bertransaksi karena mereka menggunakan produk dari BSM sesuai dengan kebutuhan mereka serta mereka masih berpersepsi bahwa bank syariah masih sama dengan bank konvensional. Dosen Poltekkes Kemenkes Curup berharap agar BSM dapat meningkatkan Fasilitas dan menjalankan Operasionalnya sesuai dengan syariat islam.

#### **B. Saran**

Setelah penulis memaparkan Persepsi Dosen Poltekkes Kemenkes Curup terhadap Produk Bank Syariah Kc Curup, penulis ingin memberikan saran yang bertujuan dan berguna untuk meningkatkan pemahaman dan untuk bertransformasi ke bank syariah untuk diingat Dosen merupakan figure penting yang bisa mempengaruhi masyarakat.

1. Kepada semua Dosen Poltekkes Kemenkes Curup diharapkan sebagai tokoh figure dari masyarakat memberikan contoh yang baik dan salah

satunya mempunyai wawasan dan pemahaman sekaligus mempraktekkan untuk menjadi nasabah di bank syariah karena factor-faktor yang melatarbelakangi bahwa kita umat islam harus beralih dari konvensional ke syariah.

2. Kepada pihak syariah diharapkan untuk menciptakan suatu gerakan atau terobosan untuk meningkatkan atau memberi pengenalan bank syariah yang ditujukan kepada masyarakat supaya memberi efek yang positif untuk perkembangan bank syariah khususnya di Curup.
3. Kepada pembaca agar dapat dijadikan sebagai tambahan dalam memperoleh ilmu pengetahuan terhadap bank syariah.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### C. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan tentang pembahasan dan hasil penelitian yang telah penulis lakukan sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai. Sebelum melangkah ke hasil wawancara dan pembahasan yang ingin diuraikan, terlebih dahulu penulis menampilkan data dan informasi yang telah dikumpulkan. Dimana sampel yang akan diteliti oleh penulis adalah Dosen Poltekkes Kemenkes Curup.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis berikan kepada Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, pertanyaan yang penulis ajukan merupakan pertanyaan tentang Persepsi Dosen Poltekkes Kemenkes Curup Terhadap Produk Bank Syariah Kc Curup

#### 2. Bagaimana Pengetahuan Dosen Poltekkes Kemenkes Curup terhadap produk Bank Syariah Mandiri Kc Curup

Pengetahuan produk dapat diartikan sebagai pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen mengenai produk atau jasa yang dikonsumsi. Pengetahuan produk diperlukan sebagai dasar suksesnya suatu produk, biasanya melalui penggunaan atau keterlibatan pada suatu produk. Pengetahuan konsumen tentang suatu produk yang diharapkan dapat mempengaruhi kepuasan secara positif, sebab suatu pengetahuan akan membuat tentang produk akan lebih realistis.

##### a. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang Bank Syariah

“Saya sudah mengetahui apa itu bank syariah yaitu bank syariah mandiri. Menurut saya bank syariah adalah bank islam yang panutan nya adalah al-quran dan hadits, dan bank syariah tidak menggunakan riba melainkan bagi hasil. Agar terhindar dari riba karena riba haram hukumnya dalam islam.”<sup>82</sup>

Sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu

Weni

“Menurut saya, sebagaimana bank yang ada di curup ini bank syariah adalah bank yang secara operasionalnya melakukan kegiatan secara syariat islam yakni berdasarkan al-Qur’an dan Hadits. Saya sangat setuju dengan adanya bank syariah karena dalam transaksinya tidak ada unsur riba di dalamnya, dari segi pelayanan yang diberikan oleh bank syariah cukup baik sopan dan santun.”<sup>83</sup>

Sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu

Yanti

“Bank syariah adalah salah satu bank yang dijalankan dengan prinsip syariah. Dalam setiap aktivitas usahanya, bank syariah ini selalu menggunakan hukum-hukum islam yang tercantum di dalam Al-Qur’an dan hadits. Berbeda dengan bank konvensional yang mengandalkan sistem bunga, bank syariah lebih mengutamakan sistem bagi hasil, sistem sewa, dan sistem jual beli yang tidak menggunakan sistem riba sama sekali.”<sup>84</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa Dosen Poltekkes Kemenkes Curup rata-rata sudah mengetahui apa itu bank syariah, dan sistem yang digunakan dan ketentuan yang ada didalam

---

<sup>82</sup> Lidya, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 11 Juni 2020, Pukul 14.35 WIB

<sup>83</sup> Weni, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 14 Juni 2020, pukul 16.00 WIB

<sup>84</sup> Yanti, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 25 Juni 2020 pukul 15.20



bank syariah serta mereka juga cukup mengetahui tentang perbedaan bank syariah dan bank konvensional.

- b. Apakah bapak/ibu mendapatkan informasi tentang Bank Syariah serta produknya

Informasi tentang bank syariah dan produknya, dilihat dari hasil wawancara Dosen Poltekkes Kemenkes Curup mengatakan bahwa hasil wawancara dengan Susi Minarti

“Saya mengetahui tentang perbankan syariah yang pertama dari buku yang saya baca tentang bank syariah, lalu bank syariah mandiri juga pernah beberapa kali melakukan sosialisasi ke kampus poltekkes kemenkes curup ini”<sup>85</sup>

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh Ibu Lidya

Dosen Keperawatan Curup

“Saya mengetahui bank syariah dari sosialisasi yang bank syariah lakukan beberapa waktu yang lalu di sini (dikampus poltekkes kemenkes Curup) mereka sudah beberapa kali sosialisasi disini, dan informasi lainnya saya sering dapatkan di Google.”<sup>86</sup>

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh Ibu Yanti

Dosen Keperawatan Curup

“saya mengetahui bank syariah itu sudah lama ya, tetapi secara mendalam tentang bank syariah dan produk-produk apa saja yang ditawarkan itu ya dari sosialisasi yang mereka adakan beberapa waktu yang lalu di kampus poltekkes kemenkes curup ini”<sup>87</sup>

---

<sup>85</sup> Susi Minarti, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 12 Juni 2020, pukul 15.00 WIB

<sup>86</sup> Lidya, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 11 Juni 2020, Pukul 14.35 WIB

<sup>87</sup> Yanti, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 25 Juni 2020 pukul 15.20

Dari penjelasan dosen poltekkes kemenkes curup mengatakan bahwa mereka memperoleh informasi tentang bank syariah dari pihak bank syariah sendiri, bank syariah mandiri sudah melakukan sosialisasi beberapa kali di kampus poltekkes kemenkes curup. Dan informasi lainnya didapat dari buku, internet serta teman dan keluarga.

- c. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang produk apa saja yang ditawarkan oleh BSM Kc Curup

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Sri

Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“saya tidak terlalu banyak tau produk tentang produk yang ditawarkan oleh bank syariah mandiri karena saya hanya membuka rekening saja disana. Kalau dilihat dari banner nya itu ada cicil emas, gadai emas, pembiayaan, dll ya”<sup>88</sup>

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Lidya

dosen poltekkes kemenkes curup

“saya mengetahui tentang produk apa saja yang ditawarkan oleh bank syariah mandiri itu sejujurnya dari sosialisasi kemarin, mereka menawarkan produk investasi seperti cicil emas, ada juga gadai emas, pembiayaan, ada tabungan umroh dan haji juga itu seingat saya yang mereka tawakan dalam sosialisasi kemarin”<sup>89</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Yanti Dosen

Poltekkes Kemenkes Curup

---

<sup>88</sup> Sri haryani, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 23 Juni 2020. Pukul 15.00 WIB

<sup>89</sup> Lidya, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 11 Juni 2020, Pukul 14.35 WIB

“yang saya tau BSM menawarkan produk tabungan bermacam-macam, ada tabungan yang tidak memakai administrasi, ada tabungan yang memakai sistem bagi hasil, cicil dan gadai emas, dan tabungan haji dan umroh karena saya salah satu nasabah tabungan haji dan umroh itu”<sup>90</sup>

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh bapak

Edi Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“saya belum pernah jadi nasabah di bank syariah mandiri, jadi saya tidak terlalu banyak tahu tentang produk yang ditawarkan. Namun ketika sosialisai kemarin saya mendengar dan ingat ada tabungan haji sama cicil emas”<sup>91</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Dosen Poltekkes Kemenkes Curup bagi dosen yang sudah pernah menjadi nasabah sudah mengetahui produk apa saja yang ditawarkan oleh Bank syariah mandiri Kc Curup dan yang belum pernah menjadi nasabah hanya sedikit mengetahui tentang produk yang ditawarkan oleh Bank syariah mandiri Kc Curup.

d. Dari yang bapak/ibu lihat dan dengar mengenai Bank Syariah, bagaimana pemahaman bapak/ibu mengenai bank syariah dan produknya bank syariah dilihat dari hasil wawancara dengan Ibu weni

“Menurut saya bank syariah itu merupakan salah satu bank yang tidak menggunakan bunga atau riba tetapi menggunakan sistem bagi hasil, bank syariah juga adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang

---

<sup>90</sup> Lidya, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 11 Juni 2020, Pukul 14.35 WIB

<sup>91</sup> Edi, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 01 July 2020, pukul 14.20 WIB

dinyatakan sesuai dengan Syariah. Produk yang ditawarkan oleh bank syariah adalah produk yang islami, termasuk dalam memberikan layanan kepada nasabah”<sup>92</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dari Ibu Yanti

“Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah”<sup>93</sup>

Sebagaimana wawancara oleh Dosen Poltekkes Kemenkes

Curup dapat di analisis mengetahui tentang bank syariah.

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah.

Bank Syariah, atau biasa disebut *Islamic banking* di negara lain, berbeda dengan bank konvensional pada umumnya. Perbedaan utamanya terletak pada landasan operasi yang digunakan. Kalau bank konvensional beroperasi berlandaskan bunga, bank syariah beroperasi berlandaskan bagi hasil, ditambah dengan jual beli dan sewa. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa bunga mengandung unsur riba yang dilarang oleh agama Islam. Menurut pandangan Islam, di dalam sistem bunga terdapat unsur ketidakadilan karena pemilik dana

---

<sup>92</sup> Weni, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 14 Juni 2020, pukul 16.00 WIB

<sup>93</sup> Yanti, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 25 Juni 2020 pukul 15.20

mewajibkan peminjam untuk membayar lebih dari pada yang dipinjam tanpa memperhatikan apakah peminjam menghasilkan keuntungan atau mengalami kerugian. Sebaliknya, sistem bagi hasil yang digunakan bank syariah merupakan sistem ketika peminjam dan yang meminjamkan berbagi dalam risiko dan keuntungan dengan pembagian sesuai kesepakatan. Dalam hal ini tidak ada pihak yang dirugikan oleh pihak lain. Lebih jauh lagi, apabila dilihat dari perspektif ekonomi, bank syariah dapat pula didefinisikan sebagai sebuah lembaga intermediasi yang mengalirkan investasi publik secara optimal (dengan kewajiban zakat dan larangan riba) yang bersifat produktif (dengan larangan judi), serta dijalankan sesuai nilai, etika, moral, dan prinsip Islam.

## 2. Persepsi Dosen Poltekkes Kemenkes Curup terhadap produk Bank Syariah Mandiri Kc Curup

Persepsi tentang produk bank syariah adalah tingkat pengetahuan dan pemahaman nasabah tentang produk dan jasa bank syariah. Pemilihan produk bank oleh nasabah seringkali lebih didasarkan pada aspek informasi mengenai manfaat yang akan diperoleh dari produk bank tersebut. Persepsi tentang pemahaman terhadap produk dan jasa bank syariah akan mempengaruhi perilaku masyarakat dalam berinvestasi dan mengambil dana di bank syariah.

a. Apakah bapak/ibu pernah menggunakan produk BSM Kc curup

Dihat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Weni

Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“Sebelumnya saya udah pernah jadi nasabah tahun 2012 waktu itu saya memakai produk asuransi kemudian tidak aktif lagi dikarenakan ada masalah hilang akun atau rekeningnya hilang gitu dan sempat berhenti waktu itu. Kemudian karena saya mau minjam jadi saya buka rekening lagi. Dan sekarang saya masih menggunakan bank syariah karna gaji saya sudah saya pindahkan di bank mandiri syariah.”<sup>94</sup>

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh Ibu Yanti

“Iya, saya merupakan salah satu nasabah aktif ya di BSM curup karena saya banyak melakukan transaksi serta menggunakan produk disana, produk yang saya pakai itu saya ada pinjaman, tabungan haji sama tabungan biasa juga”<sup>95</sup>

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh dr Mumun yang

juga Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“Saya merupakan salah satu nasabah di bank syariah mandiri ke curup, pada tahun 2019 saya memindahkan rekening gaji saya di BSM curup, tetapi saya juga masih menggunakan bank lain untuk transaksi yang lainnya.”<sup>96</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada Dosen Poltekkes Kemenkes Curup diatas bahwa ada dosen yang memakai produk dari BSM curup secara aktif namun ada juga yang memakai produk dari BSM curup secara pasif dengan berbagai alasan salah satunya adalah sudah terlalu banyak rekening yang dibuka di bank lain.

---

<sup>94</sup> Weni, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 14 Juni 2020, pukul 16.00 WIB

<sup>95</sup> Yanti, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 25 Juni 2020 pukul 15.20

<sup>96</sup> Mumun, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 22 juni 2020 pukul 14.35 WIB

- b. Setelah bapak/ibu menjadi nasabah di bank syariah, bagaimana pendapat bapak/ibu tentang pelayanan yang diberikan oleh Bank Syariah

Bank Syariah yang merupakan lembaga bisnis, bukan lembaga kemanusiaan yang memaksa mau tidak mau harus memberikan yang terbaik untuk nasabah maupun masyarakat yang akan di jadikan nasabah dengan memberikan beberapa pengetahuan maupun penawaran yang terbaik yang bisa dilakukan.

Dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Weni

Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“Saya selaku nasabah bank syariah yaitu bank Mandiri Syariah saya sangat puas dengan pelayanan baik itu penampilan dan kemampuan sarana dan prasarana fisik perusahaan yang dapat diandalkan keadaan lingkungan sekitarnya merupakan bukti nyata dari pelayanan yang diberikan oleh pemberi jasa. Hal ini meliputi ruang tunggu pelayanan, perlengkapan yang digunakan dan Penampilan Petugas Pelayanan suatu kebijakan lain yaitu untuk membantu dan memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada pelanggan dengan penyampaian informasi”<sup>97</sup>

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Yanti

“Saya juga sangat puas dengan pelayanan bank syariah sangat membantu nasabah dari pengetahuan, kesopan santunan dan kemampuan para pegawai perusahaan untuk menumbuhkan rasa percaya para pelanggan pada perusahaan. Hal Ini meliputi kemampuan administrasi petugas pelayanan, kemampuan tekni spetugas pelayanan dan kemampuan sosial petugas pelayana i

---

<sup>97</sup> Weni, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 14 Juni 2020, pukul 16.00 WIB

ni meliputi perhatian petugas pelayanan, kepedulian petugas dan keramahan petugas pelayanan”<sup>98</sup>

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Lidya

“Menurut hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Ibu Lidya, yang telah menabung di bank syariah mandiri untuk keperluan keluarga, mengatakan bahwa kepuasan terhadap pelayanan bank syariah kurang memuaskan, hal ini dikarenakan sulitnya menemukan Atm syariah mandiri terdekat, jika hendak melakukan transaksi dalam keperluan mendesak”<sup>99</sup>

Sebagaimana dari wawancara tersebut dosen poltekkes kemenkes curup mengatakan bahwa pelayanan bank syariah sudah sangat baik itu terlihat dari ruang tunggu, perlengkapan bank, dan sangat membantu bagi nasabah yang sedang berurusan di bank syariah. Namun mereka berharap bank syariah mandiri menambah Atm agar mudah terjangkau.

c. Bagaimana pengalaman bapak/ibu dalam menggunakan produk Bank Syariah Mandiri Kc Curup

Dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Weni

Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“Saya menggunakan produk dari bsm banyak ya, salah satunya itu pembiayaan. Kemarin saya melakukan pembiayaan ke bank syariah mandiri, cukup baik dalam menjalankan operasionalnya Dan produk ini juga sudah bisa memenuhi kebutuhan saya.”<sup>100</sup>

---

<sup>98</sup> Yanti, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, Wawancara pada tanggal 25 Juni 2020 pukul 15.20 WIB

<sup>99</sup> Lidya, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, Wawancara pada tanggal 11 Juni 2020, Pukul 14.35 WIB

<sup>100</sup> Weni, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, Wawancara pada tanggal 14 Juni 2020, pukul 16.00 WIB



Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Yanti

“Saya sudah beberapa kali melakukan transaksi di BSM, salah satunya saya melakukan pembiayaan disana. Jadi saya sudah melakukan pembiayaan beberapa tahun yang lalu dan sudah selesai. Lalu saya melakukan pembiayaan yang lain di bank lain, dan kemarin saya ada rencana untuk melakukan pembiayaan lagi di bsm namun tidak bisa dikarenakan saya ada transakis di bank lain. Padahal kalau dilihat dari nominal gaji saya masih bisa untuk melakukan pembiayaan, tetapi di bsm tidak bisa hal yang demikian itu yang saya sayangkan.”<sup>101</sup>

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Lidya

“Saya dulu waktu kuliah dijoga sudah menggunakan dari BSM, tetapi pada saat itu saya terkendali dengan minim nya ATM BSM yang ada disana hal tersebut cukup membuat saya agak kesusahan untuk melakukan transaksi, karena untuk melakukan transaksi dibank lain itu akan dikenai biaya administrasi yg lumayan. Dan disini juga ATM BSM hanya satu, saya berharap bisa segera ditambah lagi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.”<sup>102</sup>

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan oleh Dosen Poltekkes Kemenkes Curup diatas kesimpulannya adalah Dosen Poltekkes Kemenkes Curup mempunyai pengalaman yang kurang baik ketika melakukan transaksi dan memakai produk dari BSM curup dikarenakan kurang nya fasilitas dan lain lain.

- d. Pendapat Dosen Poltekkes Kemenkes Curup terhadap produk bsm curup, dilihat dari wawancara kepada Dosen Poltekkes Kemenkes Curup bahwa hasil wawancara dari ibu sri haryani

---

<sup>101</sup> Yanti, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, Wawancara pada tanggal 25 Juni 2020 pukul 15.20 WIB

<sup>102</sup> Lidya, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 11 Juni 2020, Pukul 14.35 WIB

“Menurut saya produk bsm sebenarnya sama saja dengan produk yang ada di bank lain, namun pada bank syariah ini nama nya berbeda, sistem nya berbeda, pelayanan nya juga berbeda. kalau produk-produk bank syariah mungkin nama nya lebih ke islami yaa dan bunga nya lebih kecil”<sup>103</sup>

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Weni

“Menurut saya sebagai salah satu nasabah BSM kalau produk yang saya pakai di bsm itu sudah cukup memuaskan dan sudah dapat memenuhi kebutuhan saya. Dan saya juga sudah banyak menggunakan produk dari BSM curup dari asuransi, pinjaman, dan gaji saya juga sudah di BSM curup.”<sup>104</sup>

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh Ibu Susi

Minarti

“Menurut saya produk yang BSM tawarkan itu sama saja dengan produk dari bank-bank lain, yang membedakan hanya di penyebutannya saja kalau untuk perhitungan serta sistemnya sama saja dengan bank konvensional. Saya sudah buka rekening di BSM curup namun belum pernah saya gunakan dikarenakan menurut saya yang pertama saya sudah terlalu banyak memakai bank lain untuk kebutuhan saya, yang kedua menurut saya bsm dengan bank lainnya sama saja namun kembali lagi dengan niat kita masing-masing, dan kalau dari kampus poltekkes kemenkes sendiri untuk gaji memang dari pusat belum menyetujui kalau semua dosen ataupun staf yang ada di kampus ini gajinya dipindahkan ke BSM curup.”<sup>105</sup>

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh Ibu mumun

Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“Menurut saya produk yang saya pakai dan yang ditawarkan oleh bank syariah itu sama dengan produk yang ada di bank lain hanya saja perbedaannya di penyebutan namanya saja, kala dihitung hitung juga hampir sama. Karena saya juga banya menggunakan produk dari bank lain ya, jadi saya bisa

---

<sup>103</sup> Sri haryani, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 23 Juni 2020, Pukul 15.00 WIB

<sup>104</sup> Weni, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 14 Juni 2020, pukul 16.00 WIB

<sup>105</sup> Susi Minarti, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 12 Juni 2020, pukul 15.00 WIB

membandingkan antara bank lain dengan BSM curup dan menurut saya ya hampir sama saja.”<sup>106</sup>

Dilihat dari hasil wawancara dengan dosen poltekkes kemenkes curup diatas bahwa dosen yang telah menggunakan produk dari BSM curup berpendapat bahwa produk yang ditawarkan oleh BSM curup sudah memenuhi kebutuhan mereka namun mereka berpendapat bahwa produk yang ditawarkan sama saja dengan produk yang ditawarkan oleh bank lain baik dari sistem dan perhitungannya juga sama.

- e. Penilaian Dosen Poltekkes Kemenkes Curup terhadap produk BSM curup, dilihat dari hasil wawancara kepada dosen poltekkes kemenkes curup bahwa hasil wawancara dari ibu yanti

“Menurut penilaian saya BSM sudah cukup baik dalam sistem pelayanan maupun operasional nya, karena saya sudah banyak menggunakan produk dari BSM saya ada pinjaman, tabungan haji, sama ada tabungan biasa disana. Jadi saya merasa BSM sudah cukup memenuhi kebutuhan saya.”<sup>107</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Sri haryani

“Saya menilai produk dari BSM ini sudah bisa memenuhi kebutuhan masyarakat ya, tetapi mungkin karena kurangnya sosialisasi jadi mungkin masyarakat belum banyak yang tahu tentang produk-produk yang ditawarkan, padahal kan bank syariah produknya juga banyak tidak kalah dengan bank-bank lainnya.”<sup>108</sup>

---

<sup>106</sup> Mumun, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 22 juni 2020 pukul 14.35 WIB

<sup>107</sup> Yanti, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 25 Juni 2020 pukul 15.20

<sup>108</sup> Sri haryani, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 23 Juni 2020. Pukul 15.00 WIB

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Lidya

“Menurut saya produk yang ditawarkan oleh BSM sudah cukup bervariasi ya, saya rasa sudah mampu untuk menyaingi bank-bank yang lainnya. Namun memang saya hanya mengetahui tentang produk yang saya gunakan saja untuk produk-produk yang lainnya saya belum banyak tau.”<sup>109</sup>

Dilihat dari hasil wawancara oleh Dosen Poltekkes Kemenkes Curup diatas bahwa mereka menilai bahwa produk dari Bank Syariah Mandiri ini sudah cukup baik dan bisa memenuhi kebutuhan serta mampu bersaing dengan produk-produk dari bank lain.

- f. Apakah menurut bapak/ibu produk BSM dapat membantu keberlangsungan atau kesejahteraan hidup bapak/ibu

Dilhat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Yanti Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“kalo saya pribadi sudah sangatterbantu untuk keberlangsungan dan kesejahteraan kehidupan saya pribadi,dikarenakan saya sudah banyak memakai produk dari BSM seperti pembiayaan tabungan ibadah saya seperti haji itu bsm sudah menjadi perantara saya dalam memenuhi kebutuhan pribadi saya dan keluarga saya.”<sup>110</sup>

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Weni dosen poltekkes kemenkes curup

“Kalo untuk saya produk bsm sudah cukup membantu saya untuk memenuhi keinginan saya, karena seperti rumah saya

---

<sup>109</sup> Lidya, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 11 Juni 2020, Pukul 14.35 WIB

<sup>110</sup> Yanti, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 25 Juni 2020 pukul 15.20

melakukan pembiayaannya di bsm, menyimpan uang juga sudah disana.”<sup>111</sup>

Dari hasil wawancara diatas kesimpulannya adalah Dosen Poltekkes Kemenkes Curup yang menggunakan produk dari Bank Syariah Mandiri sudah merasa terpenuhi dan produk dari BSM sudah membantu keberlangsungan dan kesejahteraan hidup mereka.

- g. Apakah menurut bapak/ibu produk yang ditawarkan sudah relevan dengan kebutuhan masyarakat

Dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Sri haryani

Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“Menurut saya produk yang ditawarkan bsm ini sudah banyak dan bervariasi jadi sudah cukup relevan untuk kebutuhan masyarakat, hanya saja bsm harus bekerja keras dalam mempromosikan produk-produk yang mereka tawarkan sehingga dapat menambah masyarakat yang menjadi nasabah.”<sup>112</sup>

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh Ibu Mumun

Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“Produk dari bsm sudah relevan untuk kehidupan masyarakat apalagi masyarakat muslim karena produk yang ditawarkan merupakan produk-produk yang islami. Dan transaksinya juga transparan dan jelas, sehingga terhindar dari unsur ketidakjelasan.”<sup>113</sup>

---

<sup>111</sup> Weni, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 14 Juni 2020, pukul 16.00 WIB

<sup>112</sup> Sri haryani, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 23 Juni 2020. Pukul 15.00 WIB

<sup>113</sup> Mumun, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 22 Juni 2020 pukul 14.35 WIB

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh Ibu Susi Minarti Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“Menurut saya produk yang ditawarkan bsm sudah cukup baik ya bagi masyarakat, namun perlu ditingkatkan lagi untuk kejelasan kepada masyarakat tentang perbedaan bunga dan bagi hasil itu seperti apa.”<sup>114</sup>

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh Ibu Yanti Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“Saya sebagai salah satu nasabah aktif di bank syariah mandiri ini merasa kalau produk yang ada di bsm ini sudah cukup mampu memenuhi kebutuhan masyarakat”<sup>115</sup>

Dilihat dari hasil wawancara diatas dengan Dosen Poltekkes Kemenkes Curup menyatakan bahwa mereka berpendapat bahwa produk-produk dari BSM curup sudah cukup relevan untuk kebutuhan masyarakat.

- h. Bagaimana harapan bapak/ibu terhadap produk BSM Kc Curup untuk kedepannya?

Dilihat dari hasil wawancara dengan Ibu Susi Minarti dosen poltekkes kemenkes curup

“Saya berharap bank syariah di curup ini lebih sering untuk melakukan sosialisasi tentang bank syariah dan produk-produk yang ditawarkan, kemudian untuk kegiatan operasionalnya lebih ditingkatkan lagi dan meningkatkan fasilitas yang sudah ada seperti perbanyak ATM dll.”<sup>116</sup>

---

<sup>114</sup> Susi Minarti, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 12 Juni 2020, pukul 15.00 WIB

<sup>115</sup> Yanti, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 25 Juni 2020 pukul 15.20

<sup>116</sup> Susi Minarti, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 12 Juni 2020, pukul 15.00 WIB

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh Ibu Lidya dosen poltekkes kemenkes curup

“Untuk bank syariah di curup semoga tetap bisa mempertahankan eksistensinya, lebih meningkatkan fasilitas yang kurang demi kenyamanan nasabah dan lebih banyak melakukan promosi kepada masyarakat yang belum tahu tentang bank syariah.”<sup>117</sup>

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh Ibu Sri Haryani Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“Saya mempunyai harapan bahwasanya bank syariah bisa menjadi bank umat muslim yang ada seluruh dunia ini. Dan semoga bank syariah bisa benar-benar bank yang menjalankan praktiknya sesuai dengan Al-Qur’an dan Hadits.”<sup>118</sup>

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh Ibu Mumun Dosen Poltekkes Kemenkes Curup

“Untuk bank syariah semoga kedepannya bisa sudah benar-benar menjalankan praktiknya sesuai dengan syariat islam. Meningkatkan fasilitas yang masih kurang dan lebih sering melakukan promosi tentang bank syariah. Serta teori yang dipakai harus sesuai dengan praktik yang dikerjakan.”<sup>119</sup>

Dilihat dari hasil wawancara kepada Dosen Poltekkes Kemenkes Curup diatas dapat disimpulkan bahwa Dosen Poltekkes Kemenkes Curup berharap Bank Syariah dapat menjalankan praktiknya sesuai dengan syariat islam dan meningkatkan fasilitas yang

---

<sup>117</sup> Lidya, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 11 Juni 2020, Pukul 14.35 WIB

<sup>118</sup> Sri haryani, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 23 Juni 2020. Pukul 15.00 WIB

<sup>119</sup> Mumun, Dosen Poltekkes Kemenkes Curup, *Wawancara* pada tanggal 22 juni 2020 pukul 14.35 WIB

kurang serta memperbanyak promosi dan sosialisasi di seluruh kalangan.

#### D. Pembahasan

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah. Setiap bank tidak akan lepas dari suatu masalah baik masalah dari karyawan maupun dari perusahaan sendiri tak terkecuali dengan pendapat masyarakat tentang baik buruknya bank syariah.

Dalam rangka melayani masyarakat, terutama masyarakat muslim, bank syariah menyediakan berbagai macam produk perbankan. Produk-produk yang ditawarkan sudah tentu sangat islami dan sesuai dengan syariat islam, termasuk dalam memberikan pelayanan kepada nasabahnya.

Pengetahuan Dosen Poltekkes Kemenkes terhadap Produk BSM Curup cukup baik mayoritas dosen yang sudah menjadi nasabah di Bsm Curup sudah mengenal bank syariah dan sistem bank syariah. Dapat dianalisis bahwa Dosen Poltekkes Kemenkes Curup sudah mengetahui bank syariah bahkan mereka ada yang sudah menjadi nasabah aktif di bank syariah mandiri curup akan tetapi mereka tidak puas dengan bank syariah sebagaimana keluhan yang disampaikan oleh Ibu litya selaku Dosen Poltekkes Kemenkes Curup yang telah menggunakan bank syariah sebagai media dalam menabung dan melakukan transaksi uang, mengatakan bahwa



secara keseluruhan produk dari bank syariah mandiri sudah dapat memenuhi kebutuhan tetapi terkendali dengan fasilitas yang masih minim hal ini dikarenakan ATM bank syariah yang terbatas dan sulit dijangkau sehingga ketika ingin mengambil uang atau transaksi lainnya agak sulit.

Kemudian dari hasil wawancara yang penulis tanyakan langsung kepada Ibu Yanti Dosen Poltekkes Kemenkes Curup menyatakan bahwa banyak produk bsm yang sudah memenuhi keinginan saya dan keluarga namun ada keluhan dari Ibu yanti terhadap bsm yaitu sistem yang diberlakukan oleh bsm masih sulit dibandingkan dengan bank-bank lainnya.

Selanjutnya dari 6 orang dosen yang menjadi nasabah dari bank syariah mandiri curup 4 orang dari 6 orang tersebut merupakan nasabah aktif bsm hal ini dibuktikan dengan pernyataan dari Ibu Weni yang mengatakan bahwa saya sudah banyak menggunakan produk dari bsm dari asuransi, pembiayaan rumah dan tabungan biasa. Akan tetapi mereka juga mempunyai juga bertransaksi dengan bank lainnya. Dan 2 orang dosen yang lainnya adalah nasabah pasif dari bsm yang hanya membuka rekening saja di bsm dan tidak melakukan transaksi lainnya. Hal ini dikarenakan mereka sudah banyak bertransaksi dengan bank lain dan belum begitu tertarik dengan bsm.

Dapat dianalisis bahwa dari ke 6 Dosen Poltekkes Kemenkes Curup ini memang memakai produk dari Bank Syariah Mandiri Curup tetapi mereka juga masih memakai produk dari bank konvensional. Hal ini dibuktikan dengan pendapat dari salah satu responden penulis yaitu Ibu Susi

Minarti mengatakan bahwa produk dari bsm sama saja dengan produk yang ada di bank lain hanya berbeda nama dan penyebutannya saja dan semuanya kembali kepada niat masing-masing dari diri sendiri. Hal tersebut menjelaskan bahwa Dosen Poltekkes Kemenkes Curup menganggap Bank Syariah sama saja dengan Bank Konvensional dan Bank lainnya mereka menggunakan produk dari Bank Syariah dikarenakan kebutuhan mereka.

Persepsi Dosen Poltekkes Kemenkes Curup terhadap produk Bank Syariah Mandiri Kc Curup yang telah peneliti wawancara menjelaskan bahwa penilaian mereka terhadap produk dari bsm sudah cukup baik serta pelayanan yang diberikan dari pihak bsm sudah baik hal ini meliputi ruang tunggu pelayanan, perlengkapan yang digunakan dan Penampilan Petugas. Pengalaman mereka dalam menggunakan produk dari BSM dapat disimpulkan dari ke 6 dosen yang menjadi nasabah dari bsm curup 4 orang yang menjadi nasabah aktif mendapatkan pengalaman yang cukup baik dikarenakan telah terpenuhi kebutuhan mereka dan 2 orang yang menjadi nasabah pasif dari bsm belum begitu banyak pengalaman selama bertransaksi dengan bsm dikarenakan tidak terlalu banyak mengetahui produk-produk dari BSM.

Kemudian Dosen Poltekkes Kemenkes Curup berpendapat bahwa produk dari BSM ini sudah dapat membantu keberlangsungan serta kesejahteraan hidup mereka. Hal ini dikatakan oleh salah satu responden penulis yaitu Ibu Weni menyatakan bahwa BSM sudah membantu keberlangsungan hidup dia dan keluarga dikarenakan telah mengambil rumah

dan melakukan pembiayaan dengan menggunakan BSM sebagai perantaranya. Dan dikuatkan lagi dengan pendapat Ibu Yanti yang mengatakan bahwa sangat terbantu dengan adanya tabungan haji dan umroh dari BSM untuk melakukan ibadah. Dengan demikian dapat dianalisis bahwa, mayoritas dari Dosen Poltekkes Kemenkes Curup sudah terbantu dengan produk-produk yang BSM tawarkan. Dan mereka juga berpendapat bahwa produk yang ada di BSM sudah relevan dengan keinginan masyarakat di era sekarang, namun Dosen Poltekkes Kemenkes Curup berharap dari pihak BSM bisa meningkatkan lagi kinerja mereka baik dari Sosialisasi, Promosi dan Edukasi ke masyarakat-masyarakat yang belum mengenal BSM.

Dosen Poltekkes Kemenkes Curup mempunyai harapan agar BSM bisa menambah fasilitas seperti ATM dan mobil banking keliling atau jasa pelayanan keliling mungkin dengan seiringnya waktu akan ada kebijakan dari bank syariah. Layanan tersebut akan memberikan kemudahan bagi masyarakat yang tidak dapat datang ke Kantor bank syariah untuk melakukan setoran tunai. Dengan kemajuan teknologi maka bank syariah mampu melahirkan sebuah layanan berupa Kasir Keliling untuk menanggapi keluhan masyarakat.

Selanjutnya seharusnya bank syariah memberikan fasilitas berupa mobil keliling seperti koprasi keliling untuk menanggapi keluhan masyarakat yang rumahnya jauh dari bank syariah dan juga ATM syariah tidak ada maka jika ada mobil banking keliling masyarakat bisa dengan mudah untuk berhubungan dengan bank syariah.

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar, tidak sulit bagi pemerintah untuk mengembangkan bank syariah. Dan memberikan edukasi dan sosialisasi terkait dengan perbankan syariah juga sangat dibutuhkan, terutama hingga ke pelosok desa. Selain peranan dari pemerintah, perbankan syariah di Indonesia juga harus berinovasi dalam produknya sehingga meningkatkan minat masyarakat terhadap bank syariah.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### C. Kesimpulan

Dari penjelasan yang telah penulis paparkan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Dosen Poltekkes Kemenkes Curup sudah mengetahui dan memahami bank syariah dan dosen yang telah menjadi nasabah berpendapat bahwa produk dari Bank Syariah Mandiri Curup sudah baik dan dapat membantu kebutuhan mereka, namun mereka masih menggunakan bank lain dalam bertransaksi karena mereka menggunakan produk dari BSM sesuai dengan kebutuhan mereka serta mereka masih berpersepsi bahwa bank syariah masih sama dengan bank konvensional. Dosen Poltekkes Kemenkes Curup berharap agar BSM dapat meningkatkan Fasilitas dan menjalankan Operasionalnya sesuai dengan syariat islam.

#### D. Saran

Setelah penulis memaparkan Persepsi Dosen Poltekkes Kemenkes Curup terhadap Produk Bank Syariah Kc Curup, penulis ingin memberikan saran yang bertujuan dan berguna untuk meningkatkan pemahaman dan untuk bertransformasi ke bank syariah untuk diingat Dosen merupakan figure penting yang bisa mempengaruhi masyarakat.

4. Kepada semua Dosen Poltekkes Kemenkes Curup diharapkan sebagai tokoh figure dari masyarakat memberikan contoh yang baik dan salah

satunya mempunyai wawasan dan pemahaman sekaligus mempraktekkan untuk menjadi nasabah di bank syariah karena factor-faktor yang melatarbelakangi bahwa kita umat islam harus beralih dari konvensional ke syariah.

5. Kepada pihak syariah diharapkan untuk menciptakan suatu gerakan atau terobosan untuk meningkatkan atau memberi pengenalan bank syariah yang ditujukan kepada masyarakat supaya memberi efek yang positif untuk perkembangan bank syariah khususnya di Curup.
6. Kepada pembaca agar dapat dijadikan sebagai tambahan dalam memperoleh ilmu pengetahuan terhadap bank syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Zainuddin, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta:Sinar Grafika).
- Amrin Tatang M, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta:Rajawali, 1990).
- B Suparno dan Indriantoro N, *Metodelogi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta:BPFE, 2002). .
- Iskandar, *Metode Penelitian Dan Sosial (Kualitatid Dan Kuantittatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010).
- Ismail, Dkk, *perbankan syariah*. (Jakarta: kencana, 2011).
- Luqman Santoso, “*Pesepsi Masyarakat Umum Terhadap Perbankan Syariah*”(2016 *Institut Agama Islam Negeri Salatiga*) <http://erepository.perpus.iainsalatiga.ac.id/919/1/skripsi.pdf>
- Meta Mutmainah, “*Persepsi Guru Man Rejang Lebong dan Guru SMA N 2 Rejang Lebong terhadap Bank Syariah di Kota Curup*”(2019, Institut Agama Islam Negeri Curup)
- M. Moeliono Anton, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990
- Meilani Any, Pujiwati Ami “*Persepsi Pengajar di Pesantren Terhadap Produk Bank Syariah*” (2017, Universitas Terbuka Pamulang Jakarta) [https://publikasiilmiah.ums.ac.id/istrem/handle/11617/8985/sansetmab2017\\_2016.pdf](https://publikasiilmiah.ums.ac.id/istrem/handle/11617/8985/sansetmab2017_2016.pdf).
- Mirawan Syarlito, *Pengantar Sosiologi Umum*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976).
- Rahmat Jalaludin, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2000).
- Singarimbun Masri dan Efendi Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta: LP3ES, 1989).
- Soemitra Andi, *bank lembaga keuangan syari'ah*, (Jakarta : kencana, 2008).
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung: Tarsoto 1995).
- Suhartono Irawan, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosda, 2004).

Susanti Susi, "*persepsi masyarakat dalam memilih produk bank syariah mandiri cabang belitun*"(2016, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)[http://repository.radenintan.ac.id/15/18/1/Skripsi\\_Susanti%2C...pdf](http://repository.radenintan.ac.id/15/18/1/Skripsi_Susanti%2C...pdf).

Undang-undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Wawancara dengan DR. H. Rustam Aji S. Kp. M. Ks, tanggal 10 Oktober 2019 di kampus Poltekkes Kemenkes Curup

Wikipedia, "*Pengertian Dosen*" <https://id.wikipedia.org/pengertian-dosen>.

Wiroso, *Produk Perbankan Syariah* (Jakarta: LPFE Usakti, 2009)



**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



AIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/01/2020

Pada hari ini Kamis Tanggal 23 Bulan Januari Tahun 2020 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Ayu Roka Putri  
Fakultas / Jurusan : Perbankan Syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam  
Judul : Persepsi dosen Poltektor kementerian Curup terhadap produk Bank Syariah Melalui KCS Curup

Organisasi Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Nardy Reynaldy  
Pembimbing I : Busra Febriyanti M.Ag  
Pembimbing II : Herdiyanti, MA

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, dan masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Memperjelas Latar belakang dengan mencantumkan sumber.
2. U. Bagaimana pengetahuan } Revisi diperjelas  
b. Persepsi dosen terhadap produk
3. Memperjelas Objek wawancara
4. Tinjauan pustaka dari minimal dari 1 karya lengkap interogal.
5. Revisi: Daftar pustaka

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 06 bulan Februari tahun 2020, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan

Denikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 23 Januari 2020

Moderator  
Nardy Reynaldy

Pembimbing I

[Signature]

Calon Pembimbing II

[Signature]  
NIP: .....



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kota. Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119  
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 47/In.34/FS/PP.00.90.5/2020  
Lamp : Proposal dan Instrumen  
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 11 Juni 2020

Kepada Yth,  
K.a Prodi Keperawatan Curup  
K.a Prodi Kebidanan Curup  
Di-  
Curup

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Ayu Rislia Putri  
Nomor Induk Mahasiswa : 16631014  
Progran Studi : Perbankan Syariah (PS)  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Persepsi Dosen Poltekkes Kemenkes Curup Terhadap Produk Bank Syariah  
Kc Curup  
Waktu Penelitian : 11 Juni 2020 Sampai Dengan 11 Agustus 2020  
Tempat Penelitian : Kampus Poltekkes Kemenkes Curup

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Dekan,

Dr. Yusufri, M. Ag  
NIP.197002021998031007

**SURAT IZIN PENELITIAN**

NO.KP.02.071/6516/III/2020

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ns.Derison Marsinova Bakara, S.Kep,M.Kep  
Nip : 197112171991021001  
Pangkat/gol : Penata Tk.1 / III.D  
Jabatan : Ketua Prodi Keperawatan Curup  
Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Dengan ini memberi izin penelitian kepada :

NO	NAMA / NIM	JUDUL SRIPSI	WAKTU PENELITIAN
1	Ayu Riska Putri 16631018	Persepsi dosen Poltekkes Kemenkes Curup terhadap produk Bank Syariah Mandiri KC Curup	11 Juni 2020 s/d 11 Agustus 2020

Selesai Penelitian kami mohon laporannya.  
Demikian surat Izin Penelitian ini di buat dengan sebenarnya, untuk dapat  
dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Curup

Tanggal : 16 Juni 2020

Ketua Prodi Keperawatan



Ns.Derison Marsinova Bakara,S.Kep,M.Kep  
Nip 197112171991021001



**SURAT TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

NO.KP.02.07/ 209 /6/VIII/2020

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ns.Derison Marsinova Bakara, S.Kep,M.Kep  
Nip : 197112171991021001  
Pangkat/gol : Penata Tk.1 / III.D  
Jabatan : Ketua Prodi Keperawatan Curup  
Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa :

NO	NAMA / NIM	JUDUL SRIPSI	WAKTU PENELITIAN
1	Ayu Riska Putri 16631018	Persepsi dosen Poltekkes Kemenkes Curup terhadap produk Bank Syariah Mandiri KC Curup	11 Juni 2020 s/d 11 Agustus 2020

Telah Selesai melaksanakan Penelitian di Prodi Keperawatan dan Prodi  
Kebidanan Curup Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

Demikian surat keterangan telah melaksanakan Penelitian ini di buat dengan  
sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Curup

Pada tanggal : 11 Agustus 2020

Ketua Prodi Keperawatan



Ns.Derison Marsinova Bakara,S.Kep,M.Kep

197112171991021001

Surat Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Lydia Febrina  
Jabatan : Dosen  
Alamat : Curup

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

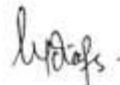
Nama : Ayu Riska Putri  
Nim : 16631018  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "*Persepsi Dosen Poltekkes Kemenkes Curup Terhadap Produk Bank Syariah Mandiri Kc Curup*"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup,

Narasumber



( Lydia Febrina . )

Surat Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Susi Minati  
Jabatan : Pengelola  
Alamat : Jl. Imam Bonjol No 11

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ayu Riska Putri  
Nim : 16631018  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "*Persepsi Dosen Poltekkes Kemenkes Curup Terhadap Produk Bank Syariah Mandiri Kc Curup*"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup,

Narasumber

  
( Susi Minati )



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK. Gani, No. 01 Kode Pos 108 Telp (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Hp. 082186121778 Curup 39119  
Website / Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, fakultas syariah dan ekonomi islam stain curup.blogspot.com

**PFORMLIR PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Ayu Rista Putri

NIM : 16631018


1. Judul yang Diusulkan

No	Judul Proposal Skripsi	Keterangan
1	Persepsi Dosen Polteker Kemakes curup dalam Memilih Produk bank syariah. Mandiri Cabang Curup.	f
2	Implementasi Akad murabahah di BMT Pst sepakat.	



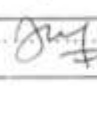

2. Usulan Dosen Pembimbing

Pembimbing I	
Pembimbing II	

Curup, 23 Mei 2019

  
(Ayu Rista Putri)  
NIM. 16631018

Dosen yang Menyetujui

1	Fitmawati M.E	(.....  .....)
2	Andrico M.E sy.	(.....  .....)
3	Dwi Sulistyawati, M.Sc.	(.....  .....)
4	Khairul umam khudori M.Esy.	(.....  .....)

Catatan:

1. Setiap mahasiswa wajib mengajukan minimal 2 (dua) judul
2. Dosen pembimbing yang diajukan bukan pembimbing akademik
3. Dosen pembimbing yang diajukan hanya bersifat usulan
4. Apabila terjadi kesamaan judul antara mahasiswa maka yang disetujui adalah yang pertama kali mengajukan
5. Judul yang disetujui oleh minimal 3 dosen, yang terdiri dari:
  - Dosen pembimbing akademik
  - Dosen perbankan syariah
  - Ketua prodi perbankan syariah (jika ketua prodi sama dengan dosen pembimbing akademik, maka ganti dengan dosen perbankan syariah)



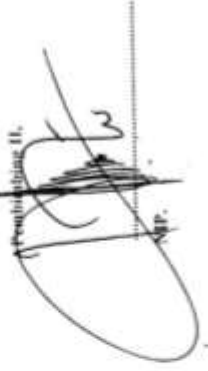


IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Ayu Risa Putri  
 NIM : 16631018  
 FAKULTAS/JURUSAN : Syariah & Ekonomi Islam / Perbankan Syariah  
 PEMBIMBING I : Busta Febrayani, M.A.  
 PEMBIMBING II : Hendianto, M.A.  
 JUDUL SKRIPSI : Persepti Dosen Politerer Kemasas Curup Terhadap PTDBuk Bank Syariah Mandiri Lc Curup.

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,   
 NIP. ....

Pembimbing II,   
 NIP. ....



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Ayu Risa Putri  
 NIM : 16631018  
 FAKULTAS/JURUSAN : Syariah & Ekonomi Islam / Perbankan Syariah  
 PEMBIMBING I : Busta Febrayani, M.A.  
 PEMBIMBING II : Hendianto M.A.  
 JUDUL SKRIPSI : Persepti Dosen Politerer Kemasas Curup Terhadap PTDBuk Bank Syariah Mandiri Lc Curup.

- Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;
- Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Materi yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	17 April 2020	Perbaikan Bab 1	Sw	A
2	19 April 2020	ACC bab 1	Sw	A
3	10 Juni 2020	Bimbingan Bab II & III Pedoman Wawancara	Sw	A
4	04 Juli 2020	ACC Bab II & III	Sw	A
5	27 July 2020	Bimbingan bab IV & V	Sw	A
6		ACC Bab IV & V	Sw	A
7		Acc Ujian	Sw	A
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Materi yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	7-02-2020	- Perbaikan latar belakang - Perambatan kejiwa Purwati - Wawancara Rumurza Marial	F	A
2	19-02-2020	- latar belakang lebih di perjelas - Daftar isi sesuai dengan keperluan	F	A
3	20 Maret 2020	ACC Bab I.	F	A
4	17-april 2020	ACC Bab 2 dan 3	F	A
5	9 Juni 2020	Pedoman wawancara.	F	A
6	17 July 2020	Bimbingan bab IV & V	F	A
7	27 July 2020	Perbaikan bab IV & V & Abstrak	F	A
8		ACC bab IV & V dan dll	F	A

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Nama Informan :  
Hari/ Tanggal :  
Jabatan :  
Alamat :  
Tujuan : Mengumpulkan data tentang Persepsi Dosen Poltekkes  
Kemenkes Curup Terhadap Produk BSM Kc Curup

No	Fokus Masalah	Pertanyaan	Informan
----	---------------	------------	----------

1	<p>Pengetahuan Dosen Poltekkes Kemenkes Curup Terhadap Produk BSM Kc Curup</p>	<p>1. apakah bapak/ibu mengetahui tentang bank syariah?  2.apakah bapak/ibu mengetahui tentang produk apa saja yang ditawarkan oleh bank syariah kc curup? tentang bank syariah?  3. apakah bapak/ibu pernah mendapatkan informasi tentang bank syariah serta produk nya?  4. dari yang bapak/ibu lihat dan dengar mengenai bank syariah, bagaimana pemahaman bapak/ibu mengenai bank dan produk bank syariah ?</p>	<p>Dosen Poltekkes Kemenkes Curup</p>
2	<p>Persepsi Dosen Poltekkes Kemenkes Curup Terhadap Produk BSM Kc Curup</p>	<p>1. apakah bapak/ibu menggunakan produk BSM?  2. apa yang memotivasi bapak/ibu untuk menggunakan produk BSM Curup, serta alasan bapak/ibu tidak menggunakan produk BSM?  3. setelah bapak/ibu menjadi nasabah di bank syariah, apakah penilaian anda kepada</p>	<p>Dosen Poltekkes Kemenkes Curup</p>

	<p>bank syariah serta produknya?</p> <p>4. bagaimana pendapat bapak/ibu tentang pelayanan yang diberikan oleh bank syariah?</p> <p>5. bagaimana pengalaman bapak/ibu dalam menggunakan produk bank syariah?</p> <p>6. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu tentang produk BSM terhadap kebutuhan individu Bapak/Ibu?</p> <p>7. Apakah menurut Bapak/Ibu produk BSM dapat membantu keberlangsungan atau kesejahteraan hidup Bapak/Ibu?</p> <p>8. Apakah menurut Bapak/Ibu produk yang ditawarkan sudah relevan dengan kebutuhan masyarakat?</p> <p>9. Bagaimana Harapan Bapak/Ibu untuk Produk BSM Kc Curup untuk kedepannya</p>	
--	--	--

## DOKUMENTASI





